IMPLEMENTASI MEDIA *SMART* TV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTS ALKHAIRAAT PUSAT PALU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

NUR HALIZAH
NIM:21.1.02.0042

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, pcnyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu 06 Juli 2025
Penyusun,

Nurhalizah
NIM: 211020042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Implementasi Media *Smart* TV dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Peserta Didik di MTs Alkhairaat Pusat Palu" oleh mahasiswa atas nama Nurhalizah NIM: 211020042, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk ujian akhir.

Sigi, 17 Juni 2025 M
Sigi, 20 Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd.	Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197008312009012002	NIP. 199210062020121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi saudari Nurhalizah, NIM:21.1.02.0042 dengan judul "Implementasi Media *Smart* TV dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Peserta Didik di MTs Alkhairaat Pusat Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 14 Juli 2025 Dipandang bahwa Skripsi telah memenuhi kriteria Penelitian karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 17 Juli 2025 M
22 Muharram 1447 H

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji I	Dr. H. Ubadah, S.Ag.,M.Pd.	
Penguji II	Fatima, S.S.,M.Pd..	
Pembimbing I	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd.	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I.,M.Pd.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720505 200112 1 009

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(FTIK),

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الحمد لله ربّ العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أمّا بعد

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena hanya dengan izin, rahmat, dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: "Implementasi Media Smart TV dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Alkhairaat Pusat Palu". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan penuh tantangan, baik dari segi waktu, tenaga, maupun pikiran. Namun, berkat pertolongan Allah dan dukungan dari banyak pihak, segala rintangan dapat dilalui dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang teristimewa yakni Ayahanda Moh. Khairullah dan Ibunda Munifa yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan, pengorbanan serta doa yang tidak ada henti kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan ketiga anaknya, berkat semua itu penulis bisa sampai dititik ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan serta diberikan keberkahan dunia hingga akhirat.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan seluruh dosen pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan ilmu-ilmu selama penulis mengemban pendidikan di bangku perkuliahan ini.
5. Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd. yang telah penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal jariyah, dan Allah Swt. membalasnya dengan keberkahan ilmu, kesehatan, serta kemuliaan dunia dan akhirat.
6. Saudara penulis yaitu Ahmad Fikri dan Amalia yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat tercinta dan rumah kedua bagi penulis sejak bangku SMP hingga saat ini, yaitu Rakhel Badjuber dan Fatya Syifa Ramadhani, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang menguatkan di setiap langkah penulis.
8. Teman- teman kelas PBA 2 angkatan 21, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh makna ini, Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan. Terkhusus kepada Fitriani Hayaunnisa yaitu teman penulis dibangku perkuliahan yang telah setia menemani penulis dari semester awal hingga akhir.

9. Seluruh rekan PPL dan KKN, yang telah menjadi bagian dari proses belajar di lapangan. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kebersamaan yang penuh makna.
10. Yang terakhir kepada diri saya sendiri, Nurhalizah. Aprcsiasi scbcsar besarnya karena telah berjuang untuk mcnyclcsaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah.

Palu 06 Juli 2025
Penyusun,

Nurhalizah
NM: 211020042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATNYA xii
ABSTRAK xix
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Penegasan Istilah 6
E. Garis-Garis Besar Isi 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Terdahulu 9
B. Kajian Teori 12
C. Kerangka Pemikiran 30

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Pendekatan dan Desain Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Kehadiran Peneliti 34
D. Sumber Data 35
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 38
G. Pengecekan Keabsahan Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN 42

A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Pusat Palu 42
B. Implementasi Media Smart TV Pada Pembelajaran Bahasa Arab 45

C. Tingkat Minat Belajar Peserta Didik 52

BAB V PENUTUP 58

A. Kesimpulan 58
B. Implikasi 59

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 11
2. Tabel 2.2 Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab 44
3. Tabel 4.2 Penilaian Harian 57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....32
2. Gambar 4.1 Penggunaan Media *Smart* TV 51
3. Gambar 4.2 Keaktifan Peserta Didik 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Daftar Informan

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 RPP

Lampiran 5 Nilai Harian

Lampirann 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 8 Kartu Seminar Proposal

Lampiran 9 Pengajuan Judul

Lamapiran 10 SK Pembimbing

Lampiran 11 SK Penguji Seminar Proposal

Lampiran 12 Undangan Seminar Proposal

Lampiran 13 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATNYA

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ṡ	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	Ḥ	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Ze (Dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta’	Ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za’	Ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

1. **Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap**

Syaddah atau *Tasydid dalam* tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam trasliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدّة	Ditulis	*'iddah*
ربّنا	Ditulis	*Rabbanā*
نجّنا	Ditulis	*Najjinā*
الحجّ	Ditulis	*Al-hajju*

2. **Ta' Marbutah Kata**

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	*Hibah*
جز ية	Ditulis	*Jizyah*

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan sandang *"al"* serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h.*

كرا مة الأولياء	Ditulis	*Karāmatun al- auliyā'*

c. Bila ta' marbutah hidup maupun dengan harakat, *fathah, kasrah, dammah*, ditulis "*t*"

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri

3. **Vokal Pendek**

ـَ	DiTulis	*Fathah*	A
ـِ	DiTulis	*Kasrah*	I
ـُ	DiTulis	*Dammah*	U

4. **Vokal Panjang**

Fathah + alif جا هلية	Ditulis Ditulis	Ā *Jāhiliyah*
Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	Ă *Yas'ā*
Kasrah + ya' mati كر يم	Ditulis Ditulis	Ĭ *karīm*
Dammah + waw mati فروض	Ditulis Ditulis	Ŭ *Furūd*

5. **Vokal Rangkap**

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai *Bainakum*

Fathah + waw mati قول	Ditulis Ditulis	Au *Qaül*

6. **Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Suku Kat Dipisahkan Dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	*A'ntum*
أعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*Lain syakartum*

7. **Kata Sandang Alif+Lam**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa al-, baik Ketika ia diikutioleh huruf *Syamsiyah*, maupun *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I "*el*" nya.

السمآء	Ditulis	*Al-sama'*
الشمس	Ditulis	*Al-syams*

8. **Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penulisannya, yaitu:**

ذوي الفروض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

9. **Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an**

kata "Allah" yang didahului partekel huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilai* (frasa nominal), ditranslitrasikan sebagai huruf *hamzah*, contoh:

دين الله : *dinullahi*

با الله : *billahi*

Adapun ta' marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalalah*, dan ditranslitrasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله : hum fii rahmatillah

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditranslitrasi dari Bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

10. **Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

a. Swt : Subhanahu wa ta'ala
b. Saw : Sallahu 'alaihi wa sallam
c. As : Alaihi salam

d. Ra : Radiyallahu ‘anhu

e. H : Hijriyah

f. M : Miladiyyah/masehi

g. Sm : Sebelum masehi

h. W : Wafat

i. Q.S..(..):4 : Al-qur’an …., ayat 4

j. H.R : Hadits riwayat

ABSTRAK

Nama : Nurhaliza
Nim : 21.1.02.0042
Judul : Implementasi Media Smart TV Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Peserta Didik Di MTs Alkhairaat Pusat Palu

Skripsi ini membahas perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, dengan fokus pada penggunaan media smart TV dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik di MTs Alkhairaat Pusat Palu dengan rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana implementasi media smart tv pada pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik di MTs Alkhairaat Pusat Palu. Kedua, bagaimana tingkat minat belajar pada implementasi media smart TV dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara mendalam interaksi peserta didik dengan media pembelajaran yang disediakan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media *smart* TV dilakukan dengan tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, dan tahap ketiga yaitu tahap evaluasi. Meskipun dalam implementasi masih terdapat beberapa hambatan, penggunaan media smart TV tetap memberikan kontribusi positif dan tidak menjadi kendala utama. Kemudian tingkat minat belajar dari implementasi media *smart* TV dengan menampilkan video pembelajaran yang diambil dari YouTube, memberikan pengaruh terhadap kecenderungan minat belajar peserta didik yang semakin positif, yang mana hal ini dapat dilihat dari indikator tingkat minat yang sesuai dengan respon peserta didik saat kegiatan belajar berlangsung.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas media smart TV dalam pembelajaran bahasa Arab, serta implikasinya bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik di madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu. Sampai saat ini, pendidikan tetap menjadi faktor penting dalam membentuk sikap seseorang, baik dalam aspek moral, sosial, maupun intelektual. Orang yang terdidik adalah mereka yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan keadaan sekitar. Pendidikan tidak hanya menghasilkan manusia yang cerdas secara akademik, tetapi juga yang memiliki kesadaran sosial, berpikir kritis, dan mampu hidup dalam masyarakat yang dinamis.

Seiring waktu, tantangan dalam dunia pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan dinamika zaman. Setiap era menghadapi tantangan yang berbeda, baik dari segi lingkungan, gaya hidup, maupun perilaku manusia. Di era digital saat ini, salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana membentuk sistem pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik modern. Tantangan ini semakin kompleks dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang informatika dan komunikasi, yang menuntut dunia pendidikan untuk terus berinovasi.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Pembelajaran kini tidak hanya terjadi di ruang kelas dengan metode konvensional, tetapi juga dapat berlangsung secara virtual dengan bantuan teknologi digital. Media pembelajaran berkembang pesat dari sekadar buku teks menjadi beragam platform digital, aplikasi, dan

perangkat elektronik seperti komputer, tablet, hingga smart TV. Inovasi-inovasi ini membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan diri dengan gaya belajar generasi saat ini yang lebih visual dan interaktif.

Dalam kerangka ini bahasa sebagai alat komunikasi memegang peran penting dalam merekam dan menyampaikan berbagai peristiwa, baik yang sudah terjadi maupun yang sedang berlangsung. Bahasa tidak hanya menjadi sarana berkomunikasi, tetapi juga sebagai medium pembentukan makna, budaya, dan identitas. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa menjadi komponen esensial dalam sistem pendidikan.

Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional memiliki posisi yang sangat penting. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa asing, tetapi juga sebagai bahasa agama, karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits. Bahasa Arab banyak digunakan di seluruh dunia, dan menjadi bahasa yang menyatukan umat Islam. Meskipun umat Islam berasal dari berbagai negara dan memiliki bahasa asli yang berbeda, bahasa Arab tetap menjadi penghubung yang menyatukan mereka dalam praktik keagamaan, pemahaman ilmu-ilmu Islam, serta dalam konteks sosial keislaman secara global.

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam pembelajaran bahasa Arab sangat relevan. Bahasa Arab diajarkan di berbagai lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan sekolah berbasis keagamaan. Keberadaan bahasa Arab di lembaga pendidikan ini tidak sekadar sebagai pelajaran bahasa asing, tetapi sebagai jembatan untuk memahami ajaran agama secara langsung dari sumber aslinya, serta untuk menguatkan identitas keislaman peserta didik. Oleh karena itu, mengajarkan bahasa Arab di lembaga pendidikan sangatlah penting dan strategis.

Namun demikian, proses pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan sering kali menghadapi tantangan yang tidak ringan. Salah satu kendala utama adalah anggapan bahwa bahasa Arab terlalu sulit untuk dipelajari dan dipahami oleh peserta didik[1]. Kesulitan ini disebabkan oleh perbedaan struktur bahasa yang signifikan dengan bahasa Indonesia, minimnya kosakata yang dikenal oleh peserta didik, serta penyampaian materi yang dirasa kurang menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Minat belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa adanya minat, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menerima materi, karena proses belajar menjadi membosankan dan tidak bermakna. Dikutip dalam Jurnal Ilmu Pendidikan oleh Hany, bahwa Khairani berpendapat minat belajar peserta didik sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa minat sering kali terasa membosankan, meskipun tidak semua peserta didik belajar karena minat pribadi mereka. [2]

Permasalahan ini diperparah dengan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang relevan dengan perkembangan zaman. Peserta didik generasi saat ini tumbuh dalam lingkungan yang dikelilingi oleh teknologi digital dan media visual yang canggih. Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran yang tidak mengikuti perkembangan ini cenderung tidak efektif dalam menarik perhatian peserta didik. Dalam konteks inilah pentingnya inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, salah satunya melalui penggunaan media *smart* TV.

---

[1] Aura Khasanah Putri, dkk. "Analisis Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah" JIIP 6, no. 11 (2023) 9019.

[2] Hany, N. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 6, no. 1, (2022) 45–52.

Smart TV sebagai media pembelajaran menawarkan berbagai keunggulan. Perangkat ini mampu menampilkan materi dalam bentuk gambar, suara, video, serta konten interaktif lainnya yang sesuai dengan gaya belajar visual dan auditori. Penggunaan *smart* TV dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan daya tarik penyajian materi, tetapi juga mempermudah guru dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit, serta memungkinkan interaksi yang lebih dinamis di dalam kelas.

Penggunaan *smart* TV sebagai media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan tampilan materi yang lebih interaktif dan menarik, diharapkan peserta didik akan lebih mudah memahami bahasa Arab dan semakin termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana *smart* TV dapat membantu meningkatkan minat belajar bahasa Arab di kalangan peserta didik.

Salah satu contoh pemanfaatan media ini adalah pada program *Smart Learning Class* di MTs Alkhairaat Pusat Palu, yang dilengkapi dengan *smart* TV Samsung ukuran 55 inci, koneksi internet, serta perangkat digital lainnya. *Smart Learning Class* ini merupakan bantuan pasca-bencana yang bertujuan mendukung pembelajaran berbasis teknologi di wilayah terdampak bencana. Sejak keberadaan fasilitas ini, guru-guru mulai menggunakan media digital dalam pengajaran bahasa Arab, termasuk video interaktif, kuis daring, dan simulasi visual yang membuat peserta didik lebih mudah memahami materi.

Dengan berkembangnya teknologi, penggunaan media pembelajaran seperti *smart* TV menawarkan solusi nyata terhadap berbagai kendala pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan minat dan partisipasi aktif peserta didik. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk meneliti

implementasi smart TV sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam konteks di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media *smart* TV pada pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik di MTs Al-khairaat pusat Palu?
2. Bagaimana tingkat minat belajar pada implementasi media *smart* TV dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik di MTs Al-khairaat pusat Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
    a) Untuk mengetahui implementasi media *smart* TV dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik di MTs Al-khairaat pusat Palu
    b) Untuk mengetahui tingkat minat belajar pada implementasi media *smart* TV dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik di MTs Al-khairaat pusat Palu
3. Manfaat Penelitian
    a) Manfaat Teoritis

        Pengetahuan akademis tentang bagaimana media pembelajaran, termasuk video, aplikasi, atau gambar, dapat meningkatkan minat

peserta didik dalam belajar-khususnya ketika belajar bahasa Arab-dapat ditingkatkan melalui penelitian ini.

b) Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan atau sekolah dalam meningkatkan standar pengajaran bahasa Arab. Minat dan keterlibatan peserta didik dalam belajar akan meningkat dengan penggunaan media yang tepat, yang akan membantu mereka menjadi lebih mahir dalam bahasa Arab.

D. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menjadi mahir dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Banyak topik yang tercakup dalam sesi ini, termasuk pengenalan huruf Arab, tata bahasa (*sharaf dan nahwu*), pemahaman kosakata, dan struktur kalimat. Pemahaman yang lebih lengkap tentang peradaban dan agama Islam dapat diperoleh dengan mempelajari literatur, sejarah, dan budaya dunia Arab di kelas bahasa Arab.

2. Media *Smart* TV

Salah satu media pembelajaran digital yang sudah tersedia adalah media pembelajaran dengan menggunakan *smart* TV berbasis android. *Smart* TV merupakan perangkat TV digital yang dapat terhubung ke internet, sehingga isi dari TV tersebut dapat mengakses internet. Dikutip dari jurnal Ilmu pendidikan islam oleh Ahmad bahwasanya Alam berpendapat *smart TV* telah mengubah sistem TV lama dengan menyediakan kemampuan pemrosesan dan konektivitas internet, lebih interaktif, dapat berinteraksi dengan pemirsa atau pengguna.

3. Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan minat belajar adalah usaha atau upaya untuk mendorong seseorang agar lebih tertarik, bersemangat, dan aktif dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik, relevan, dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi individu untuk terus belajar dan mengembangkan dirinya. Dengan meningkatkan minat belajar, seseorang akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi dan memahami materi pelajaran, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Meningkatkan minat belajar adalah usaha atau upaya untuk mendorong seseorang agar lebih tertarik, bersemangat, dan aktif dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang bertujuan untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik, relevan, dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi individu untuk terus belajar dan mengembangkan dirinya. Dengan meningkatkan minat belajar, seseorang akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi dan memahami materi pelajaran, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman kepada para pembaca, maka penulis menguraikan sistematis pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai bab pertama yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II penulis mengemukakan penelitian terdahulu dan tentang tinjauan pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoriti dalam uraian proposal skripsi ini

Bab III, menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekkan keabsahan data.

Bab IV, dalam skripsi ini membahas hasil penelitian, Penjelasan diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian, dilanjutkan dengan deskripsi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, dijabarkan bagaimana media Smart TV diimplementasikan dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Bab V, berisi penutup yang merangkum kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka ini menguraikan penelitian-penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran *smart TV* secara umum serta penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang dibahas. Peneliti mendasarkan pada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan tinjauan pustaka penelitian terdahulu dalam penulisan proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Wiena Safitri dkk, dalam jurnalnya yang berjudul "Potensi dan Efektivitas Pemanfatan *Smart* TV Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *smart* TV memiliki potensi yang besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab dan terbukti efektif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab di kalangan peserta didik. [3]
2. Penlitian oleh Degisca Zakiya Putri, dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Media *smart TV* Dalam Membentuk Minat Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Program Jalur Khusus Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kabupaten Purbalingga". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian, atau gejala yang sedang terjadi. Temuan dari penelitian ini menunjukan penggunaan media *smart* TV dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat secara efektif membentuk

[3] Wiena Safitri dkk,"Potensi dan Efektivitas Pemanfatan *Smart TV* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa" *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023) 945-948.

minat belajar peserta didik. Peserta didik lebih senang mengikuti kegiatan belajar mengajar karena tidak membosankan dan hanya mendengarkan ceramah guru. Selain itu, peserta didik berpartisipasi aktif dalam debat dan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.[4]

3. Penelitian oleh Qoriah Pulung Sari dan Yushinta Eka Farida dalam jurnalnya yang bejudul "Analisis Media Pembelajaran *Smart* TV Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Darul Ulum". Penelitian inimenggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui analisisobservasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh guru bagaimana cara mengajarnya, selain itu sarana dan prasarana yang memadai juga akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian cara mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media yang tepat. Dari penggunaan media yang tepat dapat mempengaruhi minat belajar, pemilihan media *smart* TV dipilih sebagai strategi pembelajaran yang efektif agar peserta didik aktif dalam mengembangkan pengetahuan.[5]

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis akan menjabarkan kedalam sebuah tabel sebagai berikut:

---

[4] Degisca Zakiya Putri, "Penggunaan Media *Smart TV* Dalam Membentuk Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Program Jalur Khusus Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kabupaten Purbalingga" (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Purwokerto, Purwokerto 2024) 34-40.

[5] Qoriah Pulung Sari dan Yushinta Eka Farida dalam jurnalnya yang bejudul "Analisis Media Pembelajaran Smart TV Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Darul Ulum" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024) 338-344.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

NO	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	Potensi dan Efektivitas Pemanfatan *Smart* TV Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik	Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah kalau pada penelitian terdahulu membahas potensi dan efektivitas pemanfaatan *smart* TV, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada implementasi media *smart* TV.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama- sama membahas pemanfaatan *smart* TV untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab
2.	Penggunaan Media *smart TV* Dalam Membentuk Minat Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Program Jalur Khusus Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kabupaten Purbalingga.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan ialah, kalau penelitian terdahulu membahas media *smart* TV dalam pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas media *smart* TV dalam pelajaran bahasa Arab.	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah keduanya sama-sama membahas mengenai minat belajar peserta didik dengan menggunakan *smart* TV.

3.	Analisis Media Pembelajaran *Smart* TV Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Darul Ulum.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah, kalau penelitian terdahulu hanya berfokus pada penggunaan media pembelajaran *smart* TV sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan membahas penggunaan media pembelajaran *smart* TV untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai media pembelajaran *smart* TV

B. Kajian Teori

1. Pengertian Impelementasi

Implementasi dalam konteks pendidikan merujuk pada proses penerapan suatu kebijakan, program, atau strategi pembelajaran ke dalam praktik nyata di lingkungan pendidikan. Proses ini mencakup langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh pendidik dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang.

Menurut Fauzi, dkk, implementasi dalam pendidikan merupakan tahap pelaksanaan dari kebijakan atau program yang telah direncanakan, yang bertujuan

untuk mencapai perubahan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Mereka menekankan bahwa keberhasilan implementasi bergantung pada pemahaman yang mendalam terhadap kebijakan tersebut serta kesiapan sumber daya yang terlibat.[6]

Dewi, Sudadio, dan Fadlullah juga menambahkan bahwa implementasi pendidikan inklusif memerlukan adaptasi kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi bukan hanya sekadar menjalankan rencana, tetapi juga menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan spesifik di lapangan.[7]

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam pendidikan adalah proses dinamis yang melibatkan penerapan kebijakan atau program ke dalam praktik pembelajaran, dengan mempertimbangkan konteks, kebutuhan peserta didik, dan sumber daya yang tersedia.

2. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin *medium*, yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Dalam industri komunikasi, istilah media digunakan secara luas. [8]Media pembelajaran adalah istilah untuk media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yang pada hakikatnya merupakan kegiatan komunikasi juga. Batasan tentang media pembelajaran diberikan oleh banyak ahli. Media pembelajaran, menurut AECT, adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan.

---

[6] Fauzi, M. A. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Implementasi Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, no 1, (2023). 10.

[7] Dewi, W. P., Sudadio, S., & Fadlullah, F. Implementasi Pendidikan Inklusif pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Jenjang SMP di Kota Tangerang. *Journal of Education Research* 5, no 1, (2024). 643–650.

[8] Ibid, 246.

Menurut Gagne dalam Febi, media adalah berbagai jenis komponen dalam kelas yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar[9]. Sementara itu, Briggs dalm Febi mendefinisikan media sebagai alat yang dapat memberikan perangsang bagi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran adalah sebuah kumpulan alat atau wadah untuk mengkomunikasikan informasi atau pesan yang dapat berbentuk materi pembelajaran agar dapat merangsang keingintahuan seseorang dan membantunya mencapai tujuan pembelajaran. Atau media pembelajaran adalah sebuah alat atau cara untuk menyalurkan dan menyampaikan informasi atau konten yang dapat menarik minat audiens dan membantu kelancaran proses belajar mengajar sekaligus mencapai tujuan pembelajaran.[10]

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Suryaman dalam Dwi Viora bahwa media pembelajaran terbagi menjadi beberapa klasifikasi. Dari segi sifatnya, media dapat digolongkan ke dalam media auditif, visual, dan audio visual. Dari segi jangkauannya, ada media radio dan televisi serta film slide, film, dan video. Dari segi pemakaiannya, media dapat dikelompokkan ke dalam media proyeksi dan bukan proyeksi.

a) Media Dilihat Dari Segi Sifatnya

Dari segi sifatnya, media dapat digolongkan ke dalam media audio, visual,dan audiovisual. Media audio digunakan jika pembelajaran bahasa Indonesia hanya memerlukan perantara berupa suara. Di dalam kompetensi berbahasa seperti mendengarkan, khususnya memahami pokok-pokok berita yang didengarkan dari radio, mengemukakan kembali berita yang didengar dari radio, dan sebagainya, kehadiran media audio berupa radio sangat diperlukan. Begitupun dengan kompetensi menyimpulkan pesan pidato/ceramah/ khotbah, kehadiran

[7]Febi Anita Sari, "Pentingnya media pembelajaran dalam sistem pembelajaran", *Jurnal pendidikan dan teknologi pendidikan* 2, no. 2 (2024) 416

[10] Ibid, 416.

media audio berupa rekaman sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi yang lain seperti membaca memindai tabel, grafik, atau bagan memerlukan media berupa film slide, foto, atau transparansi. Begitupun dengan kompetensi menulis slogan/poster diperlukan media gambar. Media-media tersebut tergolong ke dalam media visual. Jenis media ini hanya dapat dilihat, tanpa ada suara.Contoh lainnya dari media ini adalah foto, lukisan, dan gambar. Selain audio dan visual, media pembelajaran bahasa juga memerlukan jenis media audiovisual. Untuk pengembangan kompetensi-kompetensi seperti yang dicontohkan di atas, guru dapat pula menggunakan media audio-visual, seperti televisi, film, dan rekaman video. Di samping menghasilkan suara dan gambar, karakteristik media ini ditunjang dengan gambaran kehidupan yang lebih nyata dan atraktif.

b) Media Dilihat dari Segi Jangkauannya

Di dalam belajar berbahasa dan bersastra, siswa memerlukan berita-berita yang aktual, baik secara audio maupun secara audio-visual. Media yang paling memungkinkan untuk digunakan adalah radio atau televisi. Kedua jenis media ini memiliki daya jangkau yang luas. Artinya, suatu peristiwa yang terjadi saat ini dan diliput oleh stasiun televisi atau radio dapat dengan segera diakses. Dengan demikian, khususnya pembelajaran mendengarkan berita atau *talkshow* dengan media televisi atau radio dapat dilakukan secara efektif oleh karena substansinya menjadi sangat aktual. Pada saat yang berbeda, pembelajaran berbahasa dan bersastra memerlukan daya dukung media yang jangkauannya lebih sempit. Dalam halyang demikian, kompetensi pembelajaran tidak berhubungan dengan sesuatu yang aktual, seperti berita, melainkan untuk kompetensi yang mengarah pada peningkatan dayapikir dan daya imajinasi siswa. Misalnya, di dalam pembelajaran berkenaan dengan kompetensi menanggapi unsur pementasan

drama, guru dapat menggunakan media video rekaman suatu pementasan drama. Contoh lain adalah pembelajaran mendengarkan dengan kompetensi menjelaskan alur cerita, tokoh, dan latar suatu novel dapat memanfaatkan media film yang diangkat dari suatu novel. Misalnya, film Laskar Pelangi yang diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Andrea Hirata. Selain video dan film, media yang dapat digunakan di dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra yang memiliki daya jangkau sempit adalah *tape recorder* dan *film slide*. Untuk mengembangkan kompetensi Menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah yang didengar, *tape recorder* menjadi media yang dapat dipilih guru. Artinya, guru membawa rekaman suatu pidato, ceramah, atau khotbah untuk kemudian diputar melalui *tape recorder.*

c) Media Dilihat dari Segi Pemakaiannya

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra, penting bagi guru untuk memahami serta dapat mengoperasikan berbagai jenis media pembelajaran. Media seperti televisi, radio, tape recorder, video, gambar, grafik, foto, bagan, dan lukisan tergolong mudah digunakan. Sebaliknya, media seperti film, slide, film strip, dan transparansi membutuhkan alat proyeksi khusus dan pelatihan singkat bagi guru untuk mengoperasikannya. Media yang mudah dioperasikan umumnya bersifat non-proyeksi dan dapat langsung digunakan oleh guru. Sementara itu, media proyeksi seperti film dan slide memerlukan alat bantu seperti proyektor film, *slide projector*, *over head projector*, dan LCD. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi, berbagai media kini telah terintegrasi dalam satu perangkat melalui multimedia. Cukup dengan laptop, LCD, dan akses internet, guru dapat menayangkan berbagai jenis media pembelajaran dengan mudah. Multimedia menjadi solusi praktis karena dapat menampilkan hampir semua jenis media

hanya dengan satu perangkat. Penggunaannya pun relatif mudah dan dapat dikuasai guru dalam waktu singkat melalui latihan berkelanjutan.

4. Media Pembelajaran *Smart TV*

a) Pengertian Media Pembelajaran Smart TV

Menurut Arsyad *Smart TV* adalah televisi yang dapat terhubung ke internet dan menawarkan sejumlah fitur interaktif, layanan streaming, dan aplikasi. Dalam hal pendidikan, *Smart* TV berfungsi sebagai alat pembelajaran yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai sumber daya pendidikan melalui aplikasi atau saluran video, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. *Smart* TV memungkinkan untuk menggabungkan komponen audio dan visual yang meningkatkan materi pendidikan dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan lebih menarik.[11] Dengan demikian, *Smart* TV memiliki potensi besar untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Penggunaan *smart* TV dalam pembelajaran bahasa Arab juga sejalan dengan tren penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan yang semakin berkembang. Menurut Husnaini dan Hidayah bahwa aplikasi pembelajaran dan teknologi *smart* TV lainnya dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi para peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat menggunakan *Smart* TV untuk mengakses berbagai sumber belajar kapan saja dan dari mana saja, baik untuk belajar mandiri di rumah maupun di dalam kelas.[12] Dengan demikian, penggunaan *smart* TV sebagai alat pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Arab dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

---

[11]Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

[12]Husnaini, D., & Hidayah, R. ”Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*17, no. 1. (2020) 87-98.

b) Kelebihan dan Manfaat Media Pembelajaran Smart TV

Salah satu kelebihan utama *smart* TV sebagai media pembelajaran adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai jenis konten dalam satu perangkat, seperti video, audio, teks, dan gambar. *Smart* TV memungkinkan pengajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar secara bersamaan, yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Misalnya, menggabungkan komponen visual dan audio dalam pengajaran bahasa Arab dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien dengan memudahkan peserta didik memahami pengucapan atau kosakata yang menantang. Media audio visual menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga membuat pesrta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran[13]. Kemampuan ini membuat s*mart* TV sangat fleksibel dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[14] Selain itu, *smart* TV menyediakan akses ke aplikasi pendidikan yang memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang lebih interaktif dan mandiri. Aplikasi pendidikan di *smart* TV memberikan peserta didik akses ke konten kapan saja dan dari lokasi mana saja yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka pelajari, seperti belajar bahasa Arab. Aplikasi ini sering kali menawarkan tes interaktif, video pembelajaran, dan pertanyaan latihan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini mengurangi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif dan produktif.[15] Manfaat lain dari penggunaan *smart* TV dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk mendukung pembelajaran kolaboratif.Pembelajaran

[13] Jafar Sidik, Dkk. "The Influence of the Use of Augmented Reality Technology in Learning Arabic in increasing students' learning motivation" Ijlul 2, No. 1. (2024). 36.

[14]Ibid, 75.

[15]Hidayat, M. "Penerapan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam* 23, no. 2, (2019) 101-112.

kelompok dapat difasilitasi oleh *smart* TV, sehingga peserta didik dapat berkolaborasi dalam mengerjakan tugas atau berdiskusi tentang materi pelajaran. Peserta didik dapat bekerja sama secara langsung untuk menyelesaikan tantangan pembelajaran berkat fitur berbagi layar dan integrasi perangkat lainnya pada *smart* TV. Selain membantu peserta didik dalam belajar bahasa Arab dengan lebih efisien, jenis pembelajaran berbasis kolaboratif ini dapat meningkatkan kemampuan sosial dan komunikasi mereka.[16]

c) Penggunaan Media Smart TV

1) Tahap prencanaan: Guru dapat memilih mnenggunakan mnedia digital menggunakan Android *smart,* TV digital, atau *Smart* TV. dalam hal ini guru menyalakan smart TV Interactive Smart TV 65 *Inch* dengan menekan tombol power, kemudian guru menjelaskan materi serta intruksi penugasan melalui fitur *whiteboard*.
2) Tahap ke dua, guru menggunalan metode belajar aktif berupa:
   Metode PjBL (berupa projecr membuat poster comment, Video comment, Maind mipping, karya ilmiah berupa makalah power point terkait materi daulah abasiyah). PBL (problem based learning), peserta didik diminta browsing serta mengidentifikasi teks dan tayangan materi daulah Usmani Story Telling, guru menjelaskan materi dinasti maghal menggunakar power point. CTL terintegratif berupa game edukasi materi daulah syafawi Persia dengan pengunaan media belajar online.
3) Tahap evaluasi: pada tahapan ini guru memberikan refleksi proses pembelajaran, simpulan materi belajar dan penilaian terhadap hasil penugasan yang diberikan kepada siswa. Dan selanjutnya guru menekan tombol off untuk menon aktifkan smart TV

[16] Ibid, 87-98.

d) Peran Guru selama Penggunaan Media

Guru memainkan peran penting dalam penggunaan media *smart* TV. Guru menjelaskan materi melalui tampilan *PowerPoint* dan aktif mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar, meskipun dalam beberapa sesi guru cenderung hanya mengawasi peserta didik saat mereka diberikan tugas melalui media.

e) Aplikasi atau Software yang Digunakan

Dalam penggunaan *smart* TV, beberapa aplikasi dan software dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Di antaranya adalah *PowerPoint*, Google *Classroom*, serta file PDF dari buku fisik yang ditampilkan melalui layar *smart* TV. Hal ini memudahkan guru dalam menampilkan materi ajar secara visual dan interaktif.

f) Peran Siswa selama Penggunaan Media

Siswa secara umum menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media *smart* TV. Mereka memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan dengan baik. Beberapa siswa aktif menanggapi apa yang disampaikan guru, serta mengikuti instruksi untuk membuka dan membaca materi yang ditampilkan melalui layar.

g) Kesiapan Guru dalam Penggunaan Media

Guru telah menyiapkan materi yang akan ditayangkan di *smart* TV sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru juga menunjukkan kesiapan dan antusiasme dalam menggunakan media ini, meskipun terdapat kendala teknis seperti masalah pada laptop guru yang mengakibatkan waktu belajar sedikit berkurang. Namun secara keseluruhan, guru hadir tepat waktu dan siap melaksanakan pembelajaran berbasis media.

h) Variasi Metode Pembelajaran yang Digunakan

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menggunakan satu metode, melainkan memadukan berbagai pendekatan seperti membaca, mengulangi, mengartikan, dan menghafal. Metode *qirā'ah* juga digunakan secara aktif. Selain itu, guru memberikan tugas yang dikaitkan dengan materi yang telah dipaparkan melalui *smart* TV.

i) Pemilihan Media Pembelajaran

Perencanaan sangat penting untuk pembelajaran yang efektif. Perencanaan yang efektif juga diperlukan untuk media yang akan digunakan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, ketika membuat perencanaan, seorang guru perlu mengetahui standar untuk memilih media pembelajaran. berasal dari gagasan bahwa media adalah komponen dari keseluruhan proses pendidikan. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, anatara lain:

1) Sesuai dengan tujuan yang harus dicapai
2) Sesuai untuk memperkuat materi pembelajaran yang mencakup fakta, ide, prinsip, atau generalisasi
3) Praktis, Mudah digunakan, dan tahan lama
4) Guru tahu bagaimana menggunakannya dengan baik.
5) Menentukan target-target yang akan dicapai
6) Keunggulan media[17]

4) Meningkatkan Minat Belajar

a) Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah emosi atau kecenderungan seseorang untuk menyukai dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Murid yang memiliki minat belajar

[17] Sapriyah, "media pembelajaran dalam proses belajar mengajar", *prosiding seminar nasional pendidikan fkip* 2, no. 1 (2019) 476-477

yang tinggi biasanya berpartisipasi di kelas dengan lebih antusias dan berusaha untuk memahami materi pelajaran. Keingintahuan dan keinginan untuk belajar dapat menjadi kekuatan pendorong di balik minat belajar, seperti halnya pengaruh dari luar seperti teman, guru, atau materi pendidikan yang digunakan.

Pratiwi menyatakan dalam jurnalnya bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat menstimulasi minat belajar. Minat belajar peserta didik akan meningkat jika materi pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik, menggunakan berbagai media, atau memasukkan kegiatan yang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu, minat belajar juga berkaitan erat dengan motivasi peserta didik untuk mencapai tujuan akademiknya. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi di bidang akademik.[18]

Siti juga menyoroti pentingnya minat belajar dalam dunia pendidikan, dengan menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar lebih mungkin untuk dapat mengatasi hambatan dalam studi mereka. Mereka cenderung berusaha lebih keras untuk memahami hal-hal yang menantang dan tidak mudah menyerah. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendukung pencapaian akademis yang optimal dengan menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, seperti melalui penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik.[19]

b) Teori dan Faktor yang Mempengarhui Minat Belajar

Terdapat berbagai teori yang menjelaskan tentang minat belajar, salah satunya adalah teori motivasi yang dikemukakan oleh Schunk dkk, Menurut

[18] Pratiwi, R. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 5, no. 2, (2019). 120-126.

[19] Siti, A. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Psikologi Pendidikan* 6, no. 1, (2018). 50-57.

mereka, minat belajar merupakan elemen yang dapat memperkuat motivasi intrinsik seorang peserta didik, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas pembelajaran mereka. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dan berusaha lebih keras dalam memahami materi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar antara lain adalah faktor internal seperti minat pribadi, serta faktor eksternal seperti pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru dan lingkungan belajar yang ada. Lingkungan yang mendukung, seperti suasana kelas yang kondusif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan minat peserta didik untuk terlibat lebih aktif.[20]

Selain itu, faktor afektif juga memiliki peran penting dalam membangun minat belajar peserta didik. Dikutip dalam penelitian Hidi dan Renninger, mereka menjelaskan bahwa minat belajar dapat dibagi menjadi dua kategori: minat situasional dan minat individual. Minat situasional muncul sebagai respons terhadap rangsangan atau kondisi tertentu, seperti cara penyampaian materi yang menarik atau tugas yang menantang. Sementara itu, minat individual lebih stabil dan berkembang seiring waktu, berdasarkan pengalaman belajar yang terus-menerus.[21] Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan berbagai metode pengajaran yang dapat memunculkan minat situasional peserta didik, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan minat individual dalam jangka panjang.

c) Strategi Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, strategi yang efektif perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menerapkan strategi yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan

---

[20] Schunk, *Motivation and learning in education: Theory, research, and applications*. Pearson. (2014) 23.

[21] Hidi dan Renninger, The role of interest in learning and development. *Handbook of motivation at school*, 159-178. (2019)

minat belajar peserta didik. Menurut Rahman dan Suyanto, salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, relevan, dan mendukung rasa ingin tahu peserta didik[22]. Beberapa strategi yang dapat digunakan sebagai berikut:

1) Penggunaan metode pembelajaran aktif

   Menggunakan teknik pembelajaran aktif adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui percakapan, presentasi, eksperimen, dan kegiatan lain yang mendorong interaksi langsung dengan konten pembelajaran, pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Karena peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam eksplorasi pengetahuan selain menjadi konsumen informasi, pembelajaran aktif dapat merangsang keingintahuan dan meningkatkan motivasi. Peserta didik akan merasa lebih tertantang dan terinspirasi untuk bekerja lebih banyak ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.[23]

2) Pemanfaatan teknologi pendidikan

   Menggunakan teknologi pendidikan juga merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di era digital saat ini. Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan dinamis melalui penggunaan media digital, aplikasi pendidikan, dan pembelajaran berbasis teknologi. Menurut Sari, teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Teknologi juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar yang relevan

[22]Rahman A., & Suyanto S, "Meningkatkan minat belajar melalui penciptaan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan". *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 1,(2019) 44-55.

[23]Nugroho, R. A., & Ardianto, Y. "Pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Inovatif* 8, no. 2, (2020) 101-112.

dan mendalam, serta memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi yang tepat dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[24]

3) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung

Minat belajar peserta didik juga dapat ditingkatkan dengan menciptakan suasana belajar yang ramah dan mendukung. Menurut Suryanto, suasana kelas yang positif, hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, serta adanya dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan rasa nyaman dan percaya diri peserta didik. Ketika peserta didik merasa dihargai dan diterima dalam lingkungan belajarnya, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan pendekatan yang lebih personal dari guru, seperti pemberian perhatian dan umpan balik yang konstruktif, juga dapat memperkuat minat belajar peserta didik.[25]

d) Indikator Minat Belajar

Imelda menyatakan dalam Ningsih bahwa indikator adalah alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau data. Terdapat hubungan dengan minat belajar peserta didik ialah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berhasil, dapat mengidentifikasi tanda-tanda peserta didik yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar, baik di kelas maupun di rumah. Adapun indikator dari minat belajar ialah:

1) Perasaan Senang

---

[24]Sari.“Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa”. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 15, no. 2, (2021), 65-78.

[25] Suryanto S. ”Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa”. *Jurnal Psikologi Pendidikan* 7, no. 1, (2019), 56-67.

Jika seorang peserta didik menganggap suatu mata pelajaran menyenangkan, ia akan terus mempelajari materi yang menurutnya menarik. Tidak ada rasa keterpaksaan untuk mempelajari materi.

2) Ketertarikan Peserta Didik

terkait dengan keinginan untuk terlibat dalam proses pembelajaran, di mana keinginan tersebut biasanya dipicu oleh orang, benda, atau aktivitas, atau mungkin reaksi emosional yang dipicu oleh aktivitas itu sendiri.

3) Perhatian Peserta Didik

Fokus perhatian atau tindakan seseorang dalam mengamati dan memahami, dengan mengenyampingkan hal-hal lain, disebut perhatian. Peserta didik yang memiliki minat pada subjek tertentu secara alami akan memusatkan perhatian pada subjek tersebut.

4) Keterlibatan Peserta Didik

Minat seseorang terhadap sesuatu yang membuatnya senang dan termotivasi untuk mengerjakan atau melakukan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut.[26]

e) Peran Media dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan secara langsung dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan belajar karena minat memengaruhi perhatian, motivasi, dan keterlibatan pesrta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dan menarik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

[26] Imelda Rahmi, dkk, "Penerapan model role playing untuk menigkatkan minat belajar siswa sekolah dasar", *Journal on teacher education 2,* no 1 (2020) 200-201.

Menurut Yusnaldi dkk, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperjelas konsep-konsep yang abstrak dan sulit dipahami oleh pesrta didik. Dengan penggunaan media, materi pembelajaran yang tadinya bersifat teoritis dapat divisualisasikan secara nyata, sehingga pesrta didik lebih mudah menangkap inti pembelajaran[27]. Penyesuaian media dengan karakteristik pesrta didik dan tujuan pembelajaran menjadi faktor penting agar media dapat memberikan efek motivasi yang optimal. Mereka menekankan bahwa media yang efektif dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar pada pesrta didik, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Selaras dengan hal tersebut, penelitian oleh Tabina, dkk, menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif seperti video edukasi, animasi, dan presentasi digital dapat meningkatkan minat belajar secara signifikan. Media interaktif memungkinkan pesrta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran karena media tersebut memberikan pengalaman belajar yang dinamis dan menyenangkan. Partisipasi aktif ini berpengaruh positif terhadap pemahaman materi, karena pesrta didik tidak hanya pasif menerima informasi, melainkan juga terlibat dalam proses eksplorasi dan refleksi. Studi tersebut juga menyatakan bahwa penggunaan media yang variatif dan menarik dapat mengatasi kejenuhan belajar yang sering menjadi hambatan dalam menjaga minat belajar jangka panjang.[28]

Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi saat ini juga mendukung pembelajaran yang bersifat personal dan adaptif, di mana materi dapat disesuaikan

---

[27] Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., Anggraini, N., Daulay, N. H., & Wulandari, Y. "Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial". *PEMA* 5, no 1, (2025). 80–89

[28] Tabina, M. H. C., Mubarok, A. I., Sari, I. M., Nabela, Y. A., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. "Analisis media pembelajaran interaktif dalam minat belajar siswa kelas 5 SD 03 Tergo. J-CEKI: "*Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3, no 5, (2024). 2493–2502.

dengan kebutuhan dan gaya belajar pesrta didik. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan minat belajar secara lebih efektif karena setiap pesrta didik mendapat pengalaman belajar yang sesuai dengan preferensinya. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan tepat guna tidak hanya membantu pesrta didik memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan minat belajar yang tinggi, yang menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

5) Bahasa Arab

Salah satu bahasa yang paling penting di dunia, khususnya di Timur Tengah dan Afrika Utara, adalah bahasa Arab. Dalam Islam, bahasa Arab tidak hanya digunakan untuk komunikasi sehari-hari tetapi juga untuk tujuan ibadah karena Al Qur'an ditulis dalam bahasa ini. Menurut Saefudin, bahasa Arab adalah bahasa Semitik yang kaya akan kosakata dan struktur yang sangat kompleks, yang membedakannya dengan bahasa-bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia. Sebagai bahasa yang digunakan untuk memahami teks-teks suci dan tradisi Islam, pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Arab menjadi sangat penting, terutama bagi umat Islam di seluruh dunia.[29]

Bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa asing dan agama Islam di berbagai negara. Bahasa Arab diajarkan di universitas-universitas di Indonesia, madrasah-madrasah, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang mengkhususkan diri pada mata pelajaran Islam. Dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan yang menyediakan program studi bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah berkembang pesat. Kemahiran berbahasa Arab bertujuan untuk membantu peserta didik berkomunikasi dengan lebih baik dalam bahasa tersebut dan

[29]Saefudin, A. "Bahasa Arab: Struktur, karakteristik, dan perkembangannya." *Jurnal Linguistik dan Bahasa Arab* 6, no. 1, (2020) 45-58.

memahami literatur keagamaan. Dengan demikian, untuk dapat berkomunikasi dengan kelompok-kelompok berbahasa Arab dan mendapatkan pengetahuan Islam yang lebih dalam, diperlukan kemahiran dalam bahasa Arab[30].

a) *Konsep Pembelajaran Konvensional Bahasa Arab*

Konsep pembelajaran bahasa Arab konvensional adalah konsep pembelajaran bahasa Arab yang terfokus pada bahasa sebagai budaya ilmu, sehingga belajar bahasa Arab bisa dijelaskan dengan belajar secara mendalam tentang seluk-beluk ilmu bahasa Arab, baik aspek gramatika/sintaksis, morfem/morfologi ataupun sastra.

Pola pembelajaran konvensional ini mengarah pada peserta didik yang menerima segala hal yang telah dan akan disiapkan oleh pendidik tanpa aktivitas kritis lainnya. Tujuan metode konvensional adalah pesrta didik mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, metode konvensional

adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sebagai pentransfer ilmu, semtentara pelajar lebih pasif sebagai penerima ilmu.

Menurut Susanty dalam Abdillah, salah satu metode konvensional yang populer adalah metode langsung dimana proses belajar dan pembelajarannya guru cenderung menggunakan alat komunikasi lisan dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap pesrta didik. Sedangkan menurut menurut Ahmali dan Aulia Mustika, metode konvensional meliputi Metode Gramatika-Terjemah, Metode Langsung, dan Metode Audiolingual. Metode-metode tersebut menekankan pada penguasaan tata bahasa dan kosakata serta penerjemahan teks.[31]

b) Konsep Pembelajaran Kontemporer Bahasa Arab

---

[30]Hasan, U. "Peran bahasa Arab dalam pendidikan agama Islam di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 3, (2019). 78-91

[31] Abdillah Mahbubi, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional dan Kontemporer", *Alfazuna* 9, no, 1, (2024). 112-113

Strategi pembelajaran bahasa Arab yang difokuskan pada penggunaan bahasa sebagai alat dikenal sebagai konsep kontemporer. Dengan kata lain, karena bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam masyarakat kontemporer, penggunaan bahasa secara aktif dan pemahaman terhadap ucapan dan ekspresi bahasa Arab merupakan komponen penting dalam mempelajari bahasa tersebut. Pendekatan kontemporer ini dikembangkan dengan premis bahwa karena bahasa adalah fenomena yang hidup, maka bahasa harus terus diajarkan dan dikomunikasikan kepada anak-anak saat mereka memperoleh bahasa ibu mereka. Anak-anak kecil mengambil bahasa ibu mereka. Strategi pengajaran modern adalah inti dari pembelajaran yang inovatif dan tumbuh seiring dengan kemajuan penelitian ilmiah oleh para ahli pengajaran bahasa kedua.

Metode kontemporer menurut Syamsuddin dalam Abdillah adalah metode eklektik dan komunikatif. Sedangkan menurut Surya, pemanfaatan teknologi juga dipandang menjadi metode kontemporer yang relevan dalam pembelajaran dan menjadi keharusan dalam rangka mempercepat terjadinya perubahan kualitas Pendidikan sekaligus untuk mendongkrak daya peserta didik dalam belajar.[32]

C. Kerangka Pemikiran

Karena strategi pembelajaran yang membosankan, sejumlah besar peserta didik saat ini menganggap belajar bahasa Arab sebagai sesuatu yang menantang dan tidak menarik. Menggunakan video, musik, dan aplikasi pendidikan yang menarik di *Smart TV* dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media pembelajaran *Smart TV,* para pendidik dapat menampilkan konten yang lebih luas, termasuk permainan

[32] Ibid, 119.

instruksional yang menarik, percakapan bahasa Arab, dan musik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *Smart TV* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar bahasa Arab dan memudahkan mereka untuk memahami pelajaran yang diajarkan.

Oleh karena itu kerangka pemikiran ini berfokus pada Implementasi Media Smart TV Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Peserta Didik Di MTs Al-khairaat Pusat Palu. Maka penulis melakukan penelitian lapangan atau sesuai dengan kerangka pemikiran untuk di jadikan pedoman.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

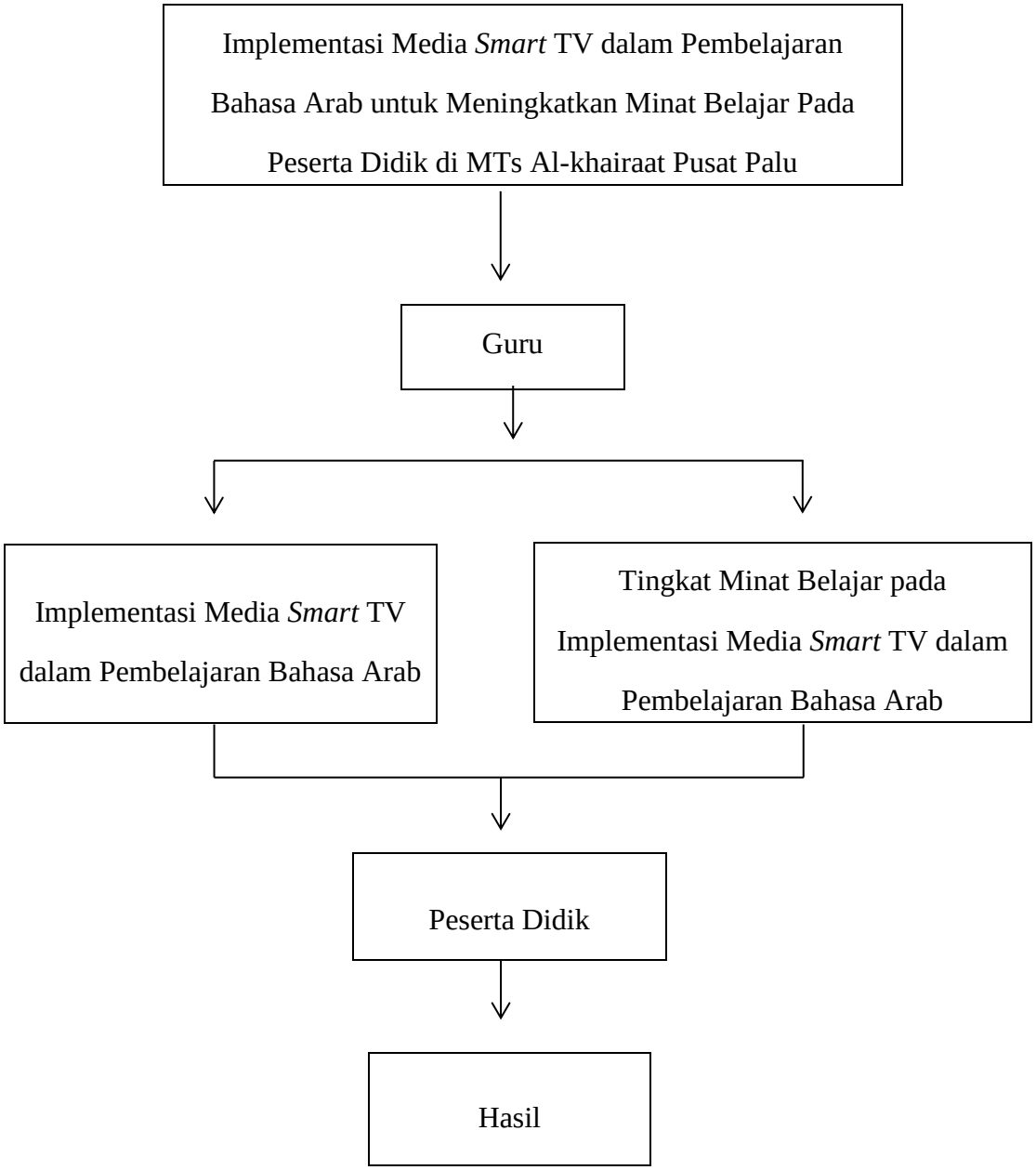

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan data dan analisis data menggunakan metode-metode ilimiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.[33]

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada deskripsi dan analisis.Deskriptif berarti menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, fenomena, atau situasi sosial yang diteliti.Sedangkan analisis berarti memberikan makna, menginterpretasikan, dan membandingkan data yang diperoleh dari penelitian.

Dikutip dari jurnal pendidikan tambusai oleh Marinu Waruwu bahwa Bogdan dan Taylor menyatakan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses untuk menyelidiki fenomena sosial dan masalah yang berkaitan dengan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi tentang suatu fenomena.Penelitian kualitatif fokus pada berbagai metode, dilakukan secara alami dan menyeluruh, mengutamakan kualitas, serta disajikan dalam bentuk narasi dalam penelitian ilmiah.[34]

---

[33] Sudaryono, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2016) 2.

[34] Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinas*", Jurnal Pendidkan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti yang melakukan penelitian secara kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif sampai ia menemukan secara rinci apa yang diinginkan.[35]

Peneliti berkunjung ke lokasi tempat terjadinya peristiwa dalam suatu situasi sosial yang alamiah untuk memahami dan mempelajarinya.Studi dilakukan waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian dengan mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi.Hasil-hasil yang diperoleh disusun saat itu pula. Apapun yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan kejadian berlangsung.[36]

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Alkhairaat Pusat Palu yang bertempat di Jl. Sis Al-jufri, Kelurahan Siranindi, Kec Palu Barat, Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian yaitu : MTs Alkhairaat Pusat Palu dipilih karena merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi, khususnya dengan penggunaan Smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab. Keunikan ini jarang ditemukan di madrasah lain pada jenjang yang sama, sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti memiliki peran penting sebagai alat utama dalam mengumpulkan data yang akurat dan relevan dengan topik yang dibahas. Peneliti berfungsi langsung di lapangan,

---

[35]Ibid 11.

[36]Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development (*Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2020) 133.

berpartisipasi aktif dalam pengamatan dan mencari informasi serta data dari informan atau narasumber yang ahli di bidang yang diteliti.

Berdasarkan pandangan tersebut, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting. Peneliti hadir secara resmi setelah mendapatkan izin terlebih dahulu dari pihak MTs Al-khairaat Pusat Palu, kemudian melaporkan tujuan penelitian kepada pihak terkait. Dengan izin tersebut, diharapkan peneliti dapat diterima dan diizinkan untuk melakukan penelitian terkait masalah yang dibahas serta mengumpulkan data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Rifai Abubakar dalam Suharsimi Arikunto bahwa "sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh".[37] Dengan melakukan penelitian seperti yang telah disebutkan, penulis memperoleh data dari:

1. Data primer

Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian pendidikan, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. [38] Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil

---

[37] Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020) 57.

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2016), 225.

observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu. Data primer dalam penelitian ini adalah Pendidik dan Peserta Didik.

2. Data sekunder

Yaitu informasi yang dikumpulkan dari sumber lain untuk mendukung penelitian ini, seperti catatan dan dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, selain berfungsi sebagai pelengkap yang menggambarkan keadaan objek. Data yang mendukung data primer disebut sebagai data sekunder.[39]

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap objek penelitian.[40]

Observasi juga dapat merujuk pada metode pengamatan yang melibatkan dokumentasi metodis dan pengamatan menyeluruh. Sumber lain menyatakan bahwa observasi adalah suatu metode atau pendekatan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Alat yang digunakan dalam observasi antara lain panduan observasi dan lembar observasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data tentang subjek penelitiannya.[41]

Observasi sebagai pengumpul data sederhana dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian

---

[39]Ibid, 106.

[40]Anggy Giri Prawiyogi, *"Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar" Jurnal Basicedu*, 5, no. 1, (2021), 49.

[41]Husnul Khaatimah, *et al eds, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar" Jurnal Teknologi Pendidikan 2*, no. 2, (2017) ,80.

ini yaitu mengamati hal-hal yang menyangkut tentang implementasi media pembelajaran *smart TV* dalam pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-khairaat pusat Palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab langsung dan tatap muka antara pengumpul data dan narasumber. Tujuan utama wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan sebagai data. Informasi ini diperlukan untuk membuat rumusan yang optimal untuk memenuhi tujuan penelitian.[42]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi wawancara terstruktur, yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.[43]

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yaitu wakil madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas 7a.

3. Dokumentasi

Informasi yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya juga dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi selain observasi dan wawancara.

---

[42]Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Berbasis Android" *Jurnal Nuansa Informatika,* 16, no. 1 (2022), 34.

[43]Zeky Ricardo, Sutarno, dan Dewi Anggraini, "Analisis Kualitas Produk di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan" *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no 2 (2022), 5.

Dari itu dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar atau kegiatan proses pembelajaran, daftar nilai peserta didik, dan dokumen yang sekiaranya dibutuhkan dalam penelitian

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data dilapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal- hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk membahas atau di ambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstrak ataupun merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data inidilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.[44]

Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa sehingga sosoknya terlihat lebih utuh, bisa berbentuk sketsa, sinopsis, bagan, dan bentuk-bentuk lainnya. Hal ini

[44] Stafrida, Hafni Sahir, *" Metodologi Penelitian"* (cet I: Jogjakarta : Indonesia, 2021), 47.

diperlukan untuk memudahkan dalam pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosedur ini melibatkan interaksi bolak-balik, baru kemudian data dijasikan, dan kemudian di simpulkan dan di verifikasi.[45]

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Peneliti akan lebih mudah memahami masalah yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahamannya tersebut jika data ini disajikan.[46]

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran suatu teori atau fakta atas data yang dikumpulkan. Pada verifikasi data biasanya data yang dikumpulkan akan di olah dan kemudian di analisis agar dapat di uji secara hipotesis. Hipotesis kemudian di uji menggunakan fakta empirik agar mendapatkan jawaban yang benar secara ilmiah.[47]

Verifikasi data juga merupakan proses penarikan kesimpulan dari penyusunan data yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini bertujuan agar data yang di perlukan tidak dimasukkan dalam pembahasan selanjutnya. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

---

[45]Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitati" *Jurnal Alhadharah*, 17, no. 33(2018) 4.

[46]Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Medan" *Journal Penelitian 3*, no. 2, (2022)150.

[47] Lukman Sunardi, dkk, "Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas " *Jurnal Ilmiah Betrik* 10, no. 3, (2019) 153.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dipenelitian agar data yang diperoleh terjamin validasi dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan ini, peneliti melakukannya dengan metode triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan sumber data yang sudah ada dan memanfaatkan sesuatu yang dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Menurut Sugiyono triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.[48]

1. Triangulasi Sumber

Menurut Patton dalam Nuning Indah Pratiwi bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber ini berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.[49]

2. Triangulasi Teknik

Untuk memverifikasi kredibilitas, triangulasi ini melibatkan perbandingan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode. Peneliti kemudian melakukan diskusi untuk menentukan apakah data dianggap akurat Misalnya, ketika data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui dokumentasi atau observasi, metode ini menjamin bahwa data tersebut

[48] Ibid 274.

[49]Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi"*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*1, no. 2 (Agustus : 2017), 213.

akurat, berbeda dengan triangulasi sumber. Dengan menentukan dan mengruji kebenaran data pada sumber yang sama dengan menggunakan beberapa pendekatan. Hal ini menyiratkan bahwa peneliti memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti dapat menggabungkan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.[50]

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan keabsahan data dan sumber sambil menerapkan metode yang sama tetapi dengan waktu atau keadaan yang berbeda dikenal sebagai triangulasi waktu. Jelaslah bahwa triangulasi waktu, sumber, dan teknik saling terkait satu sama lain. Peneliti dapat menggunakan triangulasi waktu atau triangulasi sumber tetap untuk mengecek data pada waktu yang berbeda.[51]

[50]Ibid, 274.

[51]Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*",Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*1 no. 12, (2020), 151.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs. Alkhairaat Pusat Palu
Nomor Statistik Madrasah	: 121272710002
Alamat Jalan	: Sis Aljufri No. 36 Palu
Kecamatan	: Palu Barat
Kelurahan	: Siranindi
Kota	: Palu
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Kode Pos	: 94223
Telpon/ Fax e-mile	: (0451) 40111303
Tahun Berdiri	: 1975
Status Madrasah	: Akreditasi A
Status Kepemilikan	: Yayasan
Jumlah Pesrta Didik	: Lk = 273, Pr =361, Jumlah = 634
Jumlah Guru	: Lk = 18, Pr = 24, Jumlah =42
Status	: PNS = 23 NO PNS = 19
Nama Kepala Madrasah	: Dra. Hj. Saihun Aldjufrie

2. Latar Belakang Historis

MTs Alkhairaat Pusat Palu berdri pada Tahun 1975 oleh KH. Habib Idrus Bin Salim Aldjufri (Guru yang disebut dengan Guru Tua). Mula-mula didirikan dengan nama Mu'alimin 4 tahun kemudian pada tahun 1975 terbagi menjadi dua yaitu Madrasah Aliyah Alkhairaat Palu dan Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat

Palu masih dalam satu atap. Dalam perkembangannya MA Alkhairaat Pusat Palu dan MTs Alkhairaat Pusat Palu terpisah sejak tahun 1982. MTs Alkhairaat dipimpin oleh KH.Bahrain Tayyib Sejak tahun 1975 – 1978, kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Ali Abd. Rauf Sulaiman dari tahun 1978 – 1981, dilanjutkan oleh H. Suaib Bandera, BA dari tahun 1981 – 1988, kemudian Drs. Ali Karim tahun 1988 – 1990, Drs. Muchlis Saddan tahun 1990 – 1992, KH Husen Kambayan dari tahun 1992 – 1995 dilanjutkan oleh H. Ahmad Aldjufri, BA dari tahun 1995 – 2003 dan Dra. Hj. Saihun Aldjufrie dari tahun 2003 sampai sekarang.

Dengan demikian, sangat dibutuhkan andil dari komponen madrasah dan masyarakat sekitarnya sebagai wujud dari pengembangan madrasah. Karena apabila masyarakat menjadi komponen madrasah berarti harus menjadikannya sebagai investasi penunjang dalam rangka mewujudkan madrasah yang maju. Berkaitan dengan hal tersebut maka posisi MTs. Alkhairaat Pusat Palu sangatlah tepat karena berada dalam kompleks Perguruan Islam Alkhairaat yakni sebelah utara berbatasan langsung dengan lapangan alun-alun Alkhairaat dan di sebelah Timur berbatasan dengan Panti Asuhan Alkhairaat. Dan untuk sebelah barat berbatasan dengan SMA Alkhairaat serta sebelah selatan berbatasan langsung dengan Pondok Pesantren Puteri Alkhairaat dan TK Alkhairaat.

3. Visi Madrasah

"Membentuk Generasi Berkarakter Islami Terdepan dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan"

4. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi dari madrasah tersebut, maka misi penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu sebagai berikut:

a) Melaksanakan proses belajar mengajar yang bermutu, efektif dan efesien serta berkarakter islami
b) Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembinaan dan pemgembangan akademik dan non akademik
c) Meningkatkan kinerja profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
d) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara efektif dan berkesinambungan
e) Meningkatkan pembinaan dan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler
f) Menyiapkan sarana dan prasarana serta lingkungan pendidikan yang memadai, sehat, asri dan nyaman
g) Menumbuhkan budaya bersih dan sehat
h) Bertanggung jawab dalam melestarikan lingkungan hidup

5. Kondisi Tenaga Pendidik

Dalam upaya merealisasikan visi dan misi MTs Alkhairaat Pusat Palu, keberadaan tenaga pendidik memiliki peran yang sangat vital. Oleh karena itu, pihak madrasah secara berkala menambah jumlah tenaga pengajar untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Sampai saat ini, tercatat terdapat 42 orang tenaga pendidik yang mengabdi di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mencantumkan satu orang guru pelajaran bahasa Arab sebagai informan utama yang dianggap memiliki peranan penting dalam pengumpulan data. Berikut adalah identitas guru tersebut:

Tabel 4.1 Nama Guru Pelajaran Bahasa Arab

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Rosmiati, S.Ag	2007-Sekarang

Sumber: Dokumen Profil MTs Alkhairaat Pusat Palu

6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peserta didik merujuk pada individu yang terlibat dalam proses pendidikan formal. Mereka bervariasi dalam usia, latar belakang keluarga, dan kemampuan belajar, sehingga pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru perlu disesuaikan agar proses belajar dapat berjalan secara efektif dan optimal.

MTs Alkhairaat Pusat Palu memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak, yang tersebar di tingkat kelas VII, VIII, dan IX. Berdasarkan data tahun pelajaran 2024/2025, jumlah peserta didik di madrasah ini mencapai lebih dari 622 orang. Mereka didistribusikan ke dalam beberapa rombongan belajar yang masing-masing diajar oleh guru mata pelajaran sesuai bidangnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VII A sebagai objek penelitian. Kelas ini terdiri dari 29 orang peserta didik, dengan karakter yang cukup beragam

B. Implementasi Media Smart TV Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Alkhairaat Pusat Palu, implementasi media smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan dampak positif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Inovasi ini terwujud dalam bentuk *Smart Learning Class*, salah satu fasilitas unggulan madrasah yang dikembangkan sejak tahun 2020. Fasilitas ini tidak hanya merupakan simbol kemajuan teknologi pendidikan di madrasah, tetapi juga hasil nyata dari bantuan kemanusiaan yang dihimpun oleh perusahaan Samsung dan disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) bersama mitra sosialnya.

MTs Alkhairaat Pusat Palu terpilih sebagai penerima bantuan ini karena keberadaan Palang Merah Remaja (PMR) yang sangat aktif dan berprestasi. PMR di madrasah ini secara konsisten terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti simulasi penanganan bencana, kampanye kesehatan, donor darah, serta kegiatan sosial yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Hasil wawancara dengan Ustadz Ma'ruf selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum mengungkapkan:

> "*Smart Learning Class* ini adalah bentuk penghargaan dari mitra PMI kepada sekolah kami melalui jalur Palang Merah Remaja. Karena PMR di sini aktif, terlibat dalam banyak kegiatan kemanusiaan, dan sering meraih juara di berbagai lomba PMR, kami dipercayai menjadi salah satu penerima bantuan ini."[52]

Ruang *Smart Learning Class* dilengkapi dengan koneksi internet berkecepatan tinggi, perangkat tablet untuk peserta didik, serta *smart* TV Samsung berukuran 42 inci yang menjadi media utama dalam penyampaian materi secara visual. Fasilitas ini mendukung pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*), di mana siswa menjadi subjek aktif dan guru berperan sebagai fasilitator.

Hal ini sebagaimana dengan teori yang peneliti cantumkan di bab 2, bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang perhatian, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong proses belajar yang lebih efektif. Dalam konteks ini, media seperti smart TV, video edukatif, dan aplikasi interaktif menjadi elemen penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.[53]

---

[52] Moh. Ma'ruf Moh. Arif, Wakamad Kurikulum MTs Alkhairaat Pusat Palu, Wawancara Oleh Peneliti pada 17 Mei 2025

[53] Ibid, 20.

Pendapat ini diperkuat oleh penelitian Ahmad Asse dkk. dalam jurnal *Al-Intiqaiyyah Method to Improve Maharah Al-Qira'ah Skills in Arabic Language Learning*, bahwa:

> "Media audio visual menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran."[54]

Dampak positif media ini sangat terasa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian peserta didik. Dengan bantuan *smart* TV, guru dapat menayangkan video percakapan berbahasa Arab, animasi kosakata, dan kuis interaktif yang relevan. Visualisasi ini membantu peserta didik memahami makna kata dalam konteks nyata, sekaligus melatih keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca dalam Bahasa Arab.

Untuk lebih menghidupkan suasana belajar dan memperkaya sumber belajar, guru Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Pusat Palu juga memanfaatkan beragam jenis konten visual yang ditayangkan melalui Smart TV sebagai pusat interaksi pembelajaran. Proses belajar-mengajar pun memperoleh dimensi baru berkat media ini, yang tidak hanya berfungsi sebagai layar proyeksi, tetapi juga sebagai penghubung antara siswa dan materi yang hidup serta menyenangkan.

Salah satu jenis konten yang paling sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui *smart* TV adalah video pembelajaran interaktif, terutama yang menampilkan percakapan sehari-hari dalam Bahasa Arab lengkap dengan teks terjemahan. Tayangan ini memungkinkan peserta didik mengamati secara langsung pelafalan dan penggunaan kosakata dalam struktur kalimat yang utuh.

---

[54] Ahmad Asse, Dkk. "Al-Intiqaiyyah Method to Improve Maharah Al-Qira'ah Skills in Arabic Language Learning, *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education* 8, no. 4. (2024). 1254.

Dengan melihat konteks nyata dalam video, peserta didik lebih mudah memahami makna serta aplikasi kata-kata yang dipelajari karena disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan hidup, peserta didik tampak antusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar.

Penguatan temuan ini juga terlihat dari hasil wawancara dengan salah satu guru Bahasa Arab MTs Alkhairaat Pusat Palu, Ustadzah Rosmiati, yang menyatakan:

> "Media smart TV sangat membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, apalagi untuk jenjang MTs. Kami biasanya menggunakan video animasi cerita berbahasa Arab supaya anak-anak lebih tertarik. Untuk percakapan sehari-hari, kami putarkan video berbahasa Arab yang disertai terjemahan agar mereka bisa langsung menangkap arti dan pelafalannya. Kami juga menggunakan aplikasi berbasis Android yang bisa ditampilkan di layar smart TV, seperti kuis interaktif, game bahasa, bahkan kamus digital. Kadang kami juga memutar lagu-lagu berbahasa Arab supaya anak-anak lebih semangat belajar. Semua itu membuat kelas jadi lebih hidup dan anak-anak lebih aktif."[55]

Tak kalah penting, lagu-lagu berbahasa Arab juga sering diputar melalui smart TV sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Lagu-lagu tersebut dinyanyikan bersama secara serempak untuk melatih pengucapan, memperkaya kosakata, serta memahami struktur kalimat dasar dalam Bahasa Arab. Suasana yang menyenangkan ini membuat peserta didik lebih mudah menghafal dan lebih percaya diri dalam mengucapkan bahasa asing tersebut.

Berdasarkan data dari observasi kelas, wawancara guru dan peserta didik, serta dokumentasi pembelajaran, implementasi media smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Pusat Palu berlangsung dalam tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan fondasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *smart* TV. Berdasarkan hasil

[55] Rosmiati, wawancara, pada 19 Mei 2025.

wawancara dengan guru, diketahui bahwa pemanfaatan *smart* TV dalam pembelajaran mulai dirancang untuk mengatasi kebosanan pesrta didik terhadap metode ceramah konvensional serta memperkaya penyampaian materi dengan pendekatan audio dan visual. Adapun aspek-aspek yang dirancang dalam tahap ini meliputi:

a) Identifikasi kompetensi dasar dan materi pembelajaran: Guru menetapkan materi-materi yang paling efektif jika disampaikan melalui bantuan media audio visual, seperti pembelajaran kosakata baru (*mufradāt*), pelafalan kata-kata Arab yang benar (*talaffuz*), dan latihan percakapan sederhana (*hiwār*).
b) Penyusunan perangkat pembelajaran: Guru memasukkan penggunaan *smart* TV sebagai media utama dalam proses belajar. Penggunaan *smart* TV tidak hanya dicantumkan dalam RPP, tetapi juga memengaruhi cara guru mengajar di kelas. Guru menyesuaikan metode pembelajaran agar tidak membosankan dan lebih melibatkan pesrta didik secara aktif. Dengan bantuan *smart* TV, guru bisa menggunakan cara mengajar yang lebih menarik, seperti memperlihatkan video pembelajaran, gambar, atau animasi yang berkaitan dengan materi. Misalnya, saat mengajarkan kosakata Bahasa Arab, guru bisa menampilkan video pendek atau gambar yang sesuai, agar pesrta didik lebih mudah mengingat dan memahami. Guru juga menyesuaikan waktu pembelajaran, karena menonton video atau menampilkan presentasi membutuhkan waktu tersendiri. Maka dari itu, guru merancang pembelajaran dengan lebih variatif, tidak hanya ceramah, tetapi juga memberi kesempatan kepada pesrta didik untuk berdiskusi dan aktif bertanya.

c) Persiapan digital media ajar: Sebelum mengajar menggunakan *smart* TV, guru juga perlu mempersiapkan media ajar digital dengan baik. Media yang disiapkan biasanya berupa video pembelajaran, baik yang diambil dari YouTube, aplikasi belajar, maupun video buatan sendiri. Video tersebut berisi materi Bahasa Arab seperti percakapan, kosakata, atau bacaan yang bisa memperjelas materi yang sedang dipelajari. Guru juga memanfaatkan aplikasi edukasi berbasis Android yang bisa terhubung dengan *smart* TV, seperti kamus digital, kuis interaktif, atau game pembelajaran. Aplikasi ini digunakan untuk membuat pembelajaran lebih seru dan tidak monoton.

d) Koordinasi dengan penanggung jawab *smart learning class*: Dalam proses perencanaan, guru juga bekerja sama dengan teknisi atau penanggung jawab *SLC* untuk memastikan bahwa perangkat *smart* TV dapat berfungsi dengan baik yang dapatr mendukung proses pembelajaran secara optimal, hal ini juga agar tidak terjadi benturan jadwal dengan guru atau kelas lain.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi langsung dari rencana yang telah disusun. Pembelajaran dilakukan di ruang kelas yang telah dilengkapi dengan perangkat *smart* TV. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media tersebut secara aktif selama proses belajar-mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi kelas, proses pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan: Pada awal pembelajaran, guru tetap memulai kegiatan seperti biasanya tanpa langsung menggunakan media *smart* TV. Kegiatan pendahuluan di fokuskan untuk membangun kesiapan belajar pesrta didik, seperti memberi salam, mengecek kehadiran, mengulang

kembali materi sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari pada hari itu.

b) Kegiatan inti: Guru menyampaikan materi Bahasa Arab dengan bantuan tampilan visual dan suara yang ditayangkan di *smart* TV. Misalnya, untuk materi tentang anggota keluarga, guru memutar video animasi dalam Bahasa Arab yang menunjukkan gambar anggota keluarga beserta penyebutannya. Selain itu, guru juga menampilkan teks dialog sederhana dan meminta siswa untuk menirukan secara bergantian, baik secara individu maupun kelompok. Selama proses ini, pesrta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi, mereka tampak lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan belajar.

c) Kegiatan penutup: Guru menutup pelajaran dengan menampilkan kuis interaktif yang bisa diakses melalui *smart* TV. Kuis ini digunakan sebagai refleksi dan evaluasi awal terhadap pemahaman pesrta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan komentar atau menyampaikan pendapat terkait penggunaan media yang digunakan selama pembelajaran.[56]

Gambar 4.1 Penggunaan Media Smart Tv

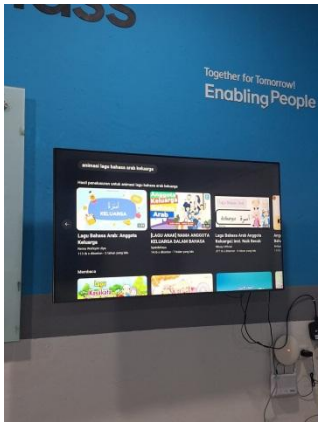

[56] Hasil observasi pada tanggal 18 mei 2025.

3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Rosmiati, guru Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Pusat Palu, evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan media *smart* TV dilakukan dengan beberapa pendekatan yang disesuaikan dengan karakter materi dan tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk evaluasi yang diterapkan adalah pemberian tugas kliping *mufradāt*. Tugas ini diberikan setelah peserta didik mempelajari kosakata melalui tayangan video atau animasi yang diputar menggunakan *smart* TV.

> "Biasanya setelah peserta didik belajar kosakata dari tayangan video atau animasi berbahasa Arab di smart TV, saya minta mereka membuat kliping mufradat. Mereka menuliskan kembali kosakata yang muncul dalam tayangan tersebut lengkap dengan artinya. Kliping ini sekaligus jadi bahan hafalan. Di pertemuan selanjutnya, saya tes hafalan mereka satu per satu," jelasnya.[57]

Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa media visual sangat membantu daya ingat peserta didik, terutama dalam hal pelafalan dan penguatan kosakata.

> "Mereka menjadi cepat hafal. Paling tidak, ketika mereka lupa, masih ada gambar yang mereka ingat dari tontonan video pembelajaran tersebut," tambahnya.[58]

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa strategi evaluasi melalui penugasan kliping yang dikombinasikan dengan tayangan visual dari smart TV mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, serta memperkuat daya serap dan ingatan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

C. Tingkat Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Smart TV pada Pembelajaran Bahasa Arab

[57] Rosmiati,Guru Bahasa Arab, wawancara oleh penliti di MTs Alkhairaat pusat palu, pada 19 Mei 2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, penggunaan media Smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap kecenderungan minat belajar peserta didik yang semakin positif. Hal ini dapat terlihat dari tumbuhnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui peningkatan perhatian, keaktifan dalam menanggapi materi, serta antusiasme mereka dalam kegiatan belajar yang berbasis visual dan audio, khususnya pada penggunaan media *smart* TV.

Sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku belajar yang mencerminkan peningkatan minat. Mereka menjadi lebih fokus, lebih cepat memahami materi, lebih antusias mengikuti pelajaran, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap kosakata dan struktur bahasa Arab. Minat belajar tersebut terlihat tidak hanya dari ekspresi atau sikap mereka selama pembelajaran, tetapi juga dari keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, seperti menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, hingga meminta guru memutar ulang tayangan tertentu untuk pemahaman lebih lanjut.

Peningkatan minat ini erat kaitannya dengan cara penyampaian materi yang lebih menarik dan tidak monoton. Visualisasi pembelajaran membantu peserta didik dalam mengaitkan materi abstrak dengan konteks nyata, sehingga proses belajar terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Penilaian terhadap minat belajar peserta didik dalam penelitian ini merujuk pada empat indikator utama, yaitu: perhatian peserta didik, perasaan senang, keterlibatan aktif, dan ketertarikan terhadap materi.

1. Pertama, dari segi perhatian, peserta didik menunjukkan tingkat fokus yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menyampaikan materi menggunakan smart TV, peserta didik terlihat menyimak dengan serius,

mata tertuju ke layar, dan minim gangguan. Tayangan visual yang menarik membantu mereka mempertahankan konsentrasi lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah.

2. Kedua, dari aspek rasa senang peserta didik mengaku lebih menikmati pelajaran Bahasa Arab saat menggunakan smart TV. Mereka menyebut bahwa proses belajar terasa seperti hiburan, karena terdapat video, animasi, dan suara yang menyenangkan. Rasa senang ini berdampak pada meningkatnya antusiasme dan kesiapan mereka untuk belajar. Salah satu peserta didik, Wakafah Nur Rahma dari kelas 7A, menyatakan:

> "Saya sangat senang belajar Bahasa Arab. Kalau pakai Smart TV jadi lebih mudah paham, dan menurut saya juga lebih seru, jadi saya tertarik belajar terus."[59]

Senada dengan itu, Hafiza Aprilia peserta didik kelas 7A juga menyampaikan bahwa ia sangat senang saat belajar menggunakan smart TV. Saat ditanya tentang perbedaan belajar menggunakan media ini dibanding metode biasa, ia menjelaskan:

> "Perbedaannya kalau belajar di smart TV kita bisa melihat dan memahami apa yang kita dengar, kalau dibanding dengan cara biasa kita cuma dengar apa yang ustadz atau ustadzah terangkan. Cepat bosan juga, dan banyak materi yang harus dicatat."[60]

Menanggapi hal tersebut, Ustadzah Rosmiati guru Bahasa Arab di MTs Alkhairaat, turut memberikan pandangannya dalam wawancara:

> "Saya melihat peserta didik sekarang jauh lebih antusias saat belajar. Mereka jadi cepat hafal, karena ada bantuan visual. Paling tidak, ketika mereka lupa, masih ada gambar atau tayangan yang mereka ingat dari video pembelajaran itu. Saya juga sering putar ulang jika ada yang belum

[59] Wakafah Nur Rahma, Peserta Didik Kelas 7A, Wawancara oleh peneliti pada 18 Mei 2025.

[60] Hafiza Aprilia, peserta didik kelas 7A, Wawancara oleh peneliti pada 18 Mei 2025.

> paham, dan mereka justru meminta untuk ditayangkan kembali karena merasa seru dan menyenangkan."[61]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan smart TV tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberi kemudahan dalam memahami materi secara visual dan auditif, serta mengurangi kejenuhan yang sering muncul dalam metode konvensional.

3. Ketiga, indikator keterlibatan aktif juga tampak jelas. Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengikuti praktik pelafalan dari tayangan. Bahkan beberapa peserta didik yang biasanya pasif mulai menunjukkan partisipasi, terutama saat materi disajikan secara interaktif dan komunikatif. Dalam wawancara yang dilakukan bersama Ustadzah Rosmiati, beliau menyampaikan pengamatannya terkait perubahan perilaku belajar siswa setelah penggunaan media Smart TV dalam proses pembelajaran.

> "Beberapa siswa yang selama ini cenderung pasif di kelas—yang biasanya hanya duduk diam dan jarang menjawab pertanyaan—mulai menunjukkan ketertarikan dan berani ikut terlibat dalam diskusi. Saya perhatikan, ketika kami mulai menggunakan Smart TV, terutama saat menampilkan video pembelajaran atau animasi kosakata, mereka lebih fokus dan tampak antusias"[62]

4. Keempat, dalam hal ketertarikan terhadap materi, penggunaan smart TV menjadikan konten pembelajaran lebih hidup dan menarik. Visualisasi berupa gambar nyata, video dialog, serta pelafalan langsung dari penutur membuat peserta didik merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami materi Bahasa Arab, terutama dalam hal penguasaan kosakata dan percakapan.

---

[61] Rosmiati, Wawancara pada 19 Mei 2025.

[62] Rosmiati, Guru Bahasa Arab, wawancara oleh peneliti di MTs Alkhairaat pusat palu, pada 19 mei 2025.

Dengan demikian, keempat indikator tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media smart TV mampu meningkatkan minat belajar peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek emosional maupun kognitif.

Gambar 4.2 Keaktifan Peserta Didik

Selain melalui observasi dan wawancara, data mengenai minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab juga diperkuat dengan dokumen nilai yang diperoleh dari guru pengampu. Nilai-nilai ini merepresentasikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan media smart TV selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, nilai akademik ini dapat dijadikan sebagai indikator tambahan yang

merefleksikan efektivitas penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.2 Penilaian Harian Saat Menggunakan Media Smart Tv dan Tidak Menggunakan Smart Tv

NO	NAMA	NILAI SEBELUM	NILAI SESUDAH
1.	AFIFA ASYAHBANIA ADIL	90	93
2.	AFIYAH ARFAN	85	85
3.	AISYAH ZHALFAH N.R.	90	90
4.	AISYAQINA YUSUF	90	90
5.	AMIRAH SALSABILA	93	98
6.	AMIRAH ZAHRA J	93	95
7.	ANDINI	93	95
8.	ANISA AL-HUSNA	90	93
9.	ATIKAH AZZAHRA	90	93
10.	ATIQA MUSLIMAH	90	93
11.	ATIYA PUTRI BENI	85	85
12.	CAHYA AINUN	90	90
13.	HAFIZA APRILIA	88	90
14.	KAYLA AZZAHRA H	85	90
15.	LIYANA ZAHIRAH	90	95
16.	NABILA ZAHRA	88	90
17.	NAFLAH NADIFAH	95	98
18.	NAZWA ASYAHILA M	90	93
19.	NISWA QONITA	88	89
20.	PUTRI SYIREL C. LANOOSA	83	85
21.	RAFIQAH AHYA	90	90
22.	REISHA JASMINE RYANTO	85	90
23.	RIKA NURUL LATHIFA	85	90
24.	RISA NURUL QALBIYAH	90	93
25.	SALFADILA ANGGRAINI	83	90
26.	SANIYYAH FAAKHIRAH	90	95
27.	SYADZAH TAUFAILAH	88	90
28.	WAKAFAH NURRAHMAH	90	90

Sumber: Arsip Penilaian Guru Bahasa Arab

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi media smart TV dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik di MTs Alkhairaat Pusat Palu, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi media Smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab dilakukan melalui beberapa tahapan yang cukup sistematis. Tahapan pertama adalah perencanaan, yaitu guru menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar, lalu menyesuaikannya dengan format digital yang dapat ditampilkan melalui Smart TV, seperti video percakapan dll. Tahapan kedua adalah pelaksanaan, yaitu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan Smart TV untuk menampilkan materi visual dan audio. Tahapan ketiga adalah evaluasi, di mana guru melakukan penilaian terhadap pemahaman peserta didik baik secara lisan maupun tertulis, sekaligus mengevaluasi efektivitas penggunaan media. Dalam teori dijelaskan bahwa guru menggunakan berbagai metode aktif seperti PjBL, PBL, dan Storytelling, namun hasil di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran lebih sederhana, terbatas pada pemutaran video dan peniruan dialog melalui Smart TV. Hal ini menunjukkan belum sepenuhnya tercapainya penerapan metode aktif sebagaimana konsep teoritis.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, penggunaan media Smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap

kecenderungan minat belajar peserta didik yang semakin positif. Hal ini terlihat dari respon peserta didik yang sesuai dengan indikator minat yaitu, peserta didik menunjukkan tingkat fokus yang tinggi, peserta didik merasa senang saat menggunakan media terebut, peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik lebih tertarik dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh mengenai implementasi media Smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Pusat Palu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak kepala madrasah dapat terus mendukung dan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran modern seperti Smart TV dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung, seperti memastikan kestabilan jaringan internet dan ketersediaan listrik yang memadai agar proses pembelajaran berbasis digital dapat berjalan lancar tanpa hambatan teknis. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk berinovasi, misalnya melalui pelatihan singkat atau kegiatan berbagi pengalaman mengajar. Dukungan dari pimpinan sekolah akan sangat membantu guru agar lebih semangat menggunakan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2. Diharapkan agar guru terus mengembangkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pembelajaran, khususnya media *smart* TV. Guru sebaiknya tidak hanya menggunakan fitur dasar seperti pemutaran video, tetapi juga mengeksplorasi fitur-fitur lain yang mendukung pembelajaran interaktif, seperti screen mirroring, aplikasi edukatif, dan akses ke sumber belajar digital.

Dengan pemanfaatan yang maksimal, *smart* TV dapat menjadi media yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa pesrta didik, baik dalam aspek mendengar, berbicara, membaca, maupun menulis.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan mengenai efektivitas media *smart* TV dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek kajian, seperti pada jenjang pendidikan lain atau mata pelajaran yang berbeda, guna melihat sejauh mana media *smart* TV memberikan dampak yang signifikan. Pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif) juga bisa dipertimbangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

A, Saefudin. Bahasa Arab: Struktur, karakteristik, dan perkembangannya. *Jurnal Linguistik dan Bahasa Arab* 6, no. 1, (2020) 45-58.

A, Siti. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar". *Jurnal Psikologi Pendidikan* 6, no. 1, (2018). 50-57.

A. Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

A. Nugroho, R., & Y. Ardianto. "Pembelajaran aktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik".*Jurnal Pendidikan Inovatif* 8, no. 2, (2020) 101-112.

A. Rahman & S. Suyanto, "Meningkatkan minat belajar melalui penciptaan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan". *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 1,(2019) 44-55.

Abubakar, Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020).

Asse, Ahmad, Dkk. "Al-Intiqaiyyah Method to Improve Maharah Al-Qira'ah Skills in Arabic Language Learning, *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education* 8, no. 4. (2024). 1246-1260.

D. Husnaini., & R. Hidayah. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab". *Jurnal Teknologi Pendidikan*17, no. 1. (2020) 87-98.

Dewi, W. P., Sudadio, S., & Fadlullah, F. "Implementasi Pendidikan Inklusif pada Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Jenjang SMP di Kota Tangerang". *Journal of Education Research*, 5, no 1, (2024). 643–650.

Fauzi, M. A. R., Azizah, S. A., & Atikah, I, "Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Implementasi Paradigma Baru Pendidikan". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, no 1, . (2023). 10-23.

Hafiza Aprilia, pada 18 Mei 2025, di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development (*Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2020).

Khaatimah, Husnul, *dkk*, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar" *Jurnal Teknologi Pendidikan 2*, no. 2, (2017) 23-45.

Khasanah Putri, Aura, dkk. "Analisis Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah" *JIIP* 6, no. 11 (2023) 9019-9030.

M, Hidayat. “Penerapan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik”. *Jurnal Pendidikan Islam* 23, no. 2, (2019) 101-112

Mahbubi, Abdillah “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional dan Kontemporer”, *Alfazuna* 9, no, 1, (2024). 112-113

Mekarisce, Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*1 no. 12, (2020), 140-157.

Moh. Ma’ruf Moh. Arif, pada 17 Mei 2025, di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Nisa , Hany Uswatun, Dkk. “Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di masa Pandemi Covid 19*” Jurnal Ilmu Pendidikan 4*, no. 1 (2022) 2-10.

Pratiwi, Nuning Indah, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017), 213-220.

Prawiyogi, Anggy Giri, “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik Di Sekolah Dasar*” Jurnal Basicedu*, *5*, no. 1, (2021), 49-63.

Putri, Degisca Zakiya, ”Penggunaan Media *Smart TV* Dalam Membentuk Minat Belajar Peserta didikPada Pembelajaran Akidah Akhlak Program Jalur Khusus Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kabupaten Purbalingga” (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Purwokerto, Purwokerto 2024) 34-40

R, Pratiwi. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta didik”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 5, no. 2, (2019). 120-126.

Rahmi, Imelda, dkk, “Penerapan model role playing untuk menigkatkan minat belajar siswa sekolah dasar”, *Journal on teacher education 2*, no 1 (2020) 200-201.

Renninger dan Hidi, The role of interest in learning and development.*Handbook of motivation at school*, 159-178. (2019)

Ricardo, Zeky, Sutarno, dan Anggraini, Dewi “Analisis Kualitas Produk di PT. Adi Kuasa Gasindo Medan” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no 2 (2022), 5-15.

Rijali, Ahmad “Analisis Data Kualitati” *Jurnal Alhadharah*, 17, no. 33 (2018) 4-10.

Rosmiati, pada 19 Mei 2025, di MTs Alkhairaat Pusat Palu

S. Suryanto. ”Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar peserta didik”. *Jurnal Psikologi Pendidikan* 7, no. 1, (2019), 56-67. Safitri, Wiena dkk,“Potensi dan Efektivitas Pemanfatan *Smart TV* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*5, no. 2 (2023) 945-948.

Sapriyah, “Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar”, prosiding seminar nasional pendidikan fkip 2, no. 1 (2019) 476-477.

Sari, Febi Anita, “Pentingnya media pembelajaran dalam sistem pembelajaran”, *Jurnal pendidikan dan teknologi pendidikan* 2, no. 2 (2024) 416-427.

Sari, Qoriah Pulung dan Farida, Yushinta Eka “Analisis Media Pembelajaran Smart TV Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Darul Ulum” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024) 338-344.

Sari.“Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik”. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 15, no. 2, (2021), 65-78.

Schunk, *Motivation and learning in education: Theory, research, and applications*. Pearson. (2014).

Sidik, Jafar, Dkk. “The Influence of the Use of Augmented Reality Technology in Learning Arabic in increasing students' learning motivation” Ijlul 2, No. 1. (2024). 36-45.

Stafrida, Hafni Sahir, *“Metodologi Penelitian”* (cet I: Jogjakarta : 2021)

Sudaryono, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2016).

Sunardi, Lukman, dkk, “Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas“ *Jurnal Ilmiah Betrik* 10, no. 3, (2019) 149- 155.

Tabina, M. H. C., Mubarok, A. I., Sari, I. M., Nabela, Y. A., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. “Analisis media pembelajaran interaktif dalam minat belajar siswa kelas 5 SD 03 Tergo”. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3, no 5, (2024). 2493–2502.

Trivaika, Erga dan Senubekti, Mamok Andri, “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Berbasis Android” *Jurnal Nuansa Informatika,* 16, no. 1 (2022), 32-45.

U , Hasan. “Peran bahasa Arab dalam pendidikan agama Islam di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 3, (2019). 78-91.

Wakafah Nur Rahma, pada 18 Mei 2025, di MTs Alkhairaat Pusat Palu.

Waruwu, Marinu, ”Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinas”, *Jurnal Pendidkan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2890-2900.

Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., Anggraini, N., Daulay, N. H., & Wulandari, Y. “Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat

belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial". *PEMA* 5, no 1, (2025). 80–89.

Zulfirman, Rony, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Medan" *Jurnal Penelitian 3*, no. 2, (2022)150-173.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL : IMPLEMENTASI MEDIA *SMART* TV PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTS ALKHAIRAAT PUSAT PALU

Variabel :

1. Implementasi media smart tv
2. Minat belajar

Responden :

1. Wakamad kurikulum
2. Guru mata pelajaran
3. Peserta didik

Instrumen Wawancara

A. Wawancara dengan guru

1. Sejak kapan *smart learning class* di gunakan?
2. Apakah smart learning class ini bantuan dari pemerintah? Atau merupakan inisiatif dan kebijakan dari pihak sekolah sendiri?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai smart learning class?

B. Wawancara dengan guru

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai penggunaan Smart TV dalam pembelajaran Bahasa Arab?
2. Sejak kapan media Smart TV mulai digunakan di MTs Alkhairaat?
3. Apa saja fitur Smart TV yang paling sering Anda gunakan dalam mengajar?
4. Apakah penggunaan Smart TV memengaruhi minat belajar siswa? Bagaimana?

5. Apa kendala yang Anda hadapi saat menggunakan Smart TV dalam pembelajaran?
6. Bagaimana tanggapan siswa saat diajar menggunakan media Smart TV?
7. Apakah ada pelatihan khusus yang Anda ikuti untuk mengoperasikan Smart TV?

C. Wawancara dengan siswa

1. Apakah kamu hadir saat ada jadwal pelajaran bahasa arab?
2. Apakah kamu senang belajar Bahasa Arab menggunakan Smart TV?
3. Apakah kamu mengerjakan tugas saat guru memberikan tugas pelajaran bahasa arab?
4. Menurut kamu, apa perbedaan belajar menggunakan Smart TV dibanding cara biasa?
5. Apakah kamu merasa lebih tertarik atau semangat saat pelajaran Bahasa Arab menggunakan media ini?
6. Fitur apa yang paling kamu sukai saat guru menggunakan Smart TV?
7. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi?

Instrument Dokumentasi

1. Foto kegiatan pembelajaran menggunakan Smart TV.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat penggunaan Smart TV.
3. Daftar hadir siswa saat pembelajaran menggunakan media tersebut.
4. Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Smart TV
5. Brosur/panduan penggunaan Smart TV di sekolah (jika ada)

Instrumen observasi

Tabel 4 observasi

No	Aspek yang diamati	ya	tidak	catatan
1.	Guru menggunakan media Smart Tv dalam Pembelajaran			
2.	Pesera didik tampak antusias mengikuti pembelajaran			
3.	Guru memanfaatkan fitur multimedia			
4.	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab			
5.	Peserta didik lebih fokus dan mudah memahami saat pembelajaran berlangsung			
6.	Siswa mengerjakan soal jika diberikan			
7.	Materi disampaikan lebih visual dan menarik			
8.	Ada kendala teknis saat penggunaan Smart Tv			
9.	Guru menggunakan variasi metode dalam pembelajaran			

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1.	Moh. Ma'ruf Moh. Arif, S.Pd	Wakamad Kurikulum
2.	Rosmiati, S.Ag	Guru Bahasa Arab
3.	Wakafah Nur Rahma	Peserta Didik MTs. Alkhairaat Pusat Palu
4.	Hafiza Aprilia	Peserta Didik MTs. Alkhairaat Pusat Palu
5.	Amirah Salsabila	Peserta Didik MTs. Alkhairaat Pusat Palu
6.	Risa	Peserta Didik MTs. Alkhairaat Pusat Palu

Lampiran 3

1.Wawancara bersama wakamad kurikulum

2. Wawancara bersama ustadzah Rosmiati

3. Wawancara bersama siswi kelas 7a MTs Alkhairaat pusat palu

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	**: MTs Alkhairaat Pusat Palu**	**Materi Pokok**	**: BAB 2 - الاسرة**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Arab**	**Sub Materi**	**: المفردات**
Kelas/Semester	**: VII/Genap**	**Alokasi Waktu**	**: 3 x 45 menit (pertemuan ke – 10)**

A. Kompetensi Dasar

3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الاسرة yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan susunan gramatikal 3.2. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari gramatikal إسم ضمير dalam menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الاسرة	4.1. mengeksplorasi informasi yang didengar tentang الاسرة 4.2. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الاسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal إسم ضمير

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang الاسرة
2. Siswa dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang الاسرة
3. Siswa dapat mengartikan kosakata (المفردات) tentang الاسرة

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema الاسرة dengan benar
2. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema إسم ضمير dengan baik
3. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik dapat mengartikan kosakata (المفردات) tentang الاسرة dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kementrian Agama Republik Indonesia Tahun 2020

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa
2. Guru memeriksa kehadiran siswa
3. Guru melakukan ice breaking terlebih dahulu
4. Guru mengingatkan kembali materi yang telah di pelajari di minggu sebelumnya
5. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan di sampaikan

Inti :

1. Guru menyiapkan media pembelajaran (Smart Tv)
2. Guru memberikan tontonan video animasi tentang الاسرة dan mengulangnya beberapa kali
3. Guru memerintahkan siswa untuk membaca mufradat dengan tepat beserta makananya
4. Guru menanyakan siswa tentang mufradat yang baru di pelajari dan siswa menjawab sesuai kemampuannya
5. Guru mengoreksi jawaban siswa apabila ada yang keliru

Penutup :

1. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
3. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
5. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa

F. Penilaian

Penilaian dengan tes lisan dan tes tulis

Mengetahui, Kepala Madrasah,	Palu, 22 September 2024 Guru Mata Pelajaran,
Dra. Hj. Saihun Aldjufrie. M.Pd.I NIP. 19681208 1998032001	Rosmiati, S. Ag. NIP.197404032007012021

Lampiran 5

NILAI HARIAN BAHASA ARAB PH. 1

Kelas / Mapel : VII A / Bahasa Arab

Materi : Memahami kosakata dan struktur kalimat sederhana tentang البيت (rumah) dengan mengeksplorasi informasi yang didengar.

No.	NIS	NISN	Nama	Nilai
1.		0125257921	AFIFA ASYAHBANIA ADIL	90
2.		0121957353	AFIYAH ARFAN	85
3.		0125631952	AISYAH ZHALFAH NAQIYYAH RASYID	90
4.		0121997019	AISYAQINA YUSUF	90
5.		0122171020	AMIRAH SALSABILA	93
6.		0115146550	AMIRAH ZAHRAH J	93
7.		0115001017	ANDINI	93
8.		0115954900	ANISA AL-HUSNA	90
9.		0124375157	ATIKAH AZZAHRA	90
10.		0129380108	ATIQA MUSLIMAH	90
11.		0123197011	ATIYA PUTRI BENI	85
12.		0121572827	CAHAYA AINUN	90

13.		0122889983	HAFIZA APRILIA	88
14.		0129745917	KAYLA AZZAHRA HAERUDDIN	85
15.		3128225495	LIYANA ZAHIRAH	90
16.		3128189344	NABILA ZAHRA	88
17.		0118409604	NAFLAH NADIFAH	95
18.		0128480013	NAZWA ASYAHILA MUHAEMIN	90
19.		0114910577	NISWA QONITA	88
20.		0124189344	PUTRI SYIREL C. LANOOSA	83
21.		3121035254	RAFIQAH AHYA	90
22.		0115013383	REISHA JASMINE RYANTO	85
23.		3129358895	RIKA NURUL LATHIFAH	85
24.		3129811943	RISA NURUL QALBIYAH	90
25.		0113853747	SALFADILA ANGGRAINI	83
26.		0125682859	SANIYYAH FAAKHIRAH	90
27.		3116840856	SYADZAH THUFAILAH	88
28.		0126798107	WAKAFAH NURRAHMAH	90

NILAI HARIAN BAHASA ARAB PH. 1

Kelas / Mapel : VII A / Bahasa Arab

Materi : Memahami kosakata dan struktur kalimat sederhana tentang الاسرة (keluarga) dengan mengeksplorasi informasi yang dilihat dan didengar.

No.	NIS	NISN	Nama	Nilai
29.		0125257921	AFIFA ASYAHBANIA ADIL	93
30.		0121957353	AFIYAH ARFAN	85
31.		0125631952	AISYAH ZHALFAH NAQIYYAH RASYID	90
32.		0121997019	AISYAQINA YUSUF	90
33.		0122171020	AMIRAH SALSABILA	98
34.		0115146550	AMIRAH ZAHRAH J	95
35.		0115001017	ANDINI	95
36.		0115954900	ANISA AL-HUSNA	93
37.		0124375157	ATIKAH AZZAHRA	93
38.		0129380108	ATIQA MUSLIMAH	95
39.		0123197011	ATIYA PUTRI BENI	85
40.		0121572827	CAHAYA AINUN	90

41.		0122889983	HAFIZA APRILIA	90
42.		0129745917	KAYLA AZZAHRA HAERUDDIN	90
43.		3128225495	LIYANA ZAHIRAH	95
44.		3128189344	NABILA ZAHRA	90
45.		0118409604	NAFLAH NADIFAH	98
46.		0128480013	NAZWA ASYAHILA MUHAEMIN	93
47.		0114910577	NISWA QONITA	89
48.		0124189344	PUTRI SYIREL C. LANOOSA	85
49.		3121035254	RAFIQAH AHYA	90
50.		0115013383	REISHA JASMINE RYANTO	90
51.		3129358895	RIKA NURUL LATHIFAH	90
52.		3129811943	RISA NURUL QALBIYAH	93
53.		0113853747	SALFADILA ANGGRAINI	90
54.		0125682859	SANIYYAH FAAKHIRAH	95
55.		3116840856	SYADZAH THUFAILAH	90
56.		0126798107	WAKAFAH NURRAHMAH	90

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : ١١٣١ /Un.24/F.B.I/PP.00.9/04/2025 Palu, ٢٤ April 2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurhaliza
NIM	:	21.1.02.0042
Tempat Tanggal Lahir	:	Palu, 26 Maret 2003
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	:	Jl. Griya Palupi Permai
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU
No. HP	:	'087753238768

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070

Lamopiran 7

MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
SULAWESI TENGAH
STATUS AKREDITASI A SK NO.1346/BAN-SM/SK/2021
Alamat: JALAN : SIS. ALJUFRIE NO. 36 TELP.(0451) 4011303 KOTA PALU KODE POS : 94223
NSM: 121272710002 NPSN: 60728895

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 077.B/MTs.Alkh.02/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I
NIP	: 19681208 199803 2 001
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan Ini Menyatakan :

Nama	: **NURHALIZA**
NIM	: 211020042
Tempat/Tanggal Lahir	: Palu, 26 Maret 2003
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Program Jenjang	: Sarjana(S1)
Alamat	: BTN Griya Palupi Permai

Benar Telah melaksanakan penelitian./observasi/wawancara di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu dengan Judul **"IMPLEMENTASI MSIDA SMART TV PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU"** Tanggal 17 Mei sampai 26 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 4 Juni 2025
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I
NIP 19681208 199803 2 001

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU
SULAWESI TENGAH
STATUS AKREDITASI A SK.NO.1346/BAN-SM/SK/2021
Alamat: JALAN : SIS. ALJUFRIE NO. 36 TELP.(0451) 4011303 KOTA PALU KODE POS : 94223
NSM: 121272710002 NPSN: 60728895

SURAT IJIN PENELITIAN
Nomor : 078.B/MTs.Alkh.02/ VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I
NIP	: 19681208 199803 2 001
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan Ini Memberikan ijin kepada :

Nama	: **NURHALIZA**
NIM	: 211020042
Tempat/Tanggal Lahir	: Palu, 26 Maret 2003
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Program Jenjang	: Sarjana(S1)
Alamat	: BTN Griya Palupi Permai

Untuk melaksanakan penelitian./observasi/wawancara di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu dengan Judul **"IMPLEMENTASI MSIDA SMART TV PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU"**

Tanggal 17 Mei sampai 26 Mei 2025..

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya:

Palu, 4 Juni 2025
Kepala Madrasah,

Dra. Hj. Saihun Aldjufrie, M.Pd.I
NIP 19681208 199803 2 001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8

FOTO 3 X 4

KARTU SEMIINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	:	NUR HALIZAH
NIM	:	211020092
PROGRAM STUDI	:	PENDIDIKAN BAHASA ARAB

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	KAMIS 11/Januari 2024	Defrianto	penerapan Tharigah Al-Ailab Al-lughawiyah untuk meningkatkan Al-kalam peserta didik kls VIII di mts Al-khairat	1. Drs. H. Ahmad Asse M.pd 2. jafar sidiq S.pd.i, M.pd	
2	kamis 16/05/2024	Aesbina	Fenomenologi dalam Menyelesaikan persamaan linear matematika SMP	1. Nursyamsi S.pd M.pd 2. Juna S.pd. M.pd	
3	kamis 16/05/2024	Irasephani	Fenomenologi pembelajaran matematika SMP pada materi persamaan linear satu variabel	1. Nursyamsi S.pd M.pd 2. Juna S.pd. M.pd	
4	kamis 16/05/2024	Iutan	analisis kemampuan berpikir kreatif MTK pe serta didik pd masalah kesebangunan dan kekongruenan berdasarkan self concept	1. Rapiq Badjaber M.pd 2. Juna M.pd	
5	Senin 18/11/2024	ALFAN	metode pengajaran nahwu al-asasi (studi: muqaranah kitab al-Fiyyah ibn malik dan kitab jami'ad-durus arabiyah oleh mushtafa al-ghayayni	1. Dr. Ubay, S.Ag. M.S.I 2. Jafar Sidiq S.Pd.i. M.Pd	
6	17/01/2025	Fadila	strategi pendidik dalam mengembangkan sikap toleransi peserta didik di TK terpadu mutiara hati palu	1. Dr. kasmiati, S.Ag. M.Pd.I 2. M. Ikram kahar, M.Pd.	
7	Rabu 22/01/2025	Andi	peran guru pai dalam menanamkan perilaku sopan santun peserta didik mtsn 2 palu	1. Jumri HI. Tahang Dahre S.Ag., M.Ag. 2. muhammad Jarib abdul razak S.Ag. MPd	
8	Selasa 11/02/2025	Mulyati	penggunaan metode hypnoteaching dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab kelas VII mts polapani kec. tikke raya kab. pasang kayu	1. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I 2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	
9	Senin 17/02/2025	Indriyani Ningsih	Efektifitas penggunaan akun Instagram @marhaban_academy dalam peningkatan hasil pembelajaran bahasa Arab bagi followers	1. Dr. Ubadah, S.Ag., M.pd 2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd	
10	Senin 24/02/2025		penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dalam pembelajaran bahasa arab di mts al-khairat pusat	1. dr. ubadah, S.Ag. M.pd 2. Jafar S.Pdk. S.Pd.I, MPd.	

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
	Tanggal Terbit	1 Maret 2022
	No. Revisi	01
	Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Nurhaliza	NIM	: 211020042
TTL	: Palu 26 Maret 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab	Semester	: 6
Alamat	: Btn. Griya Palupi Permai	HP	: 087753238768

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Analisis penerapan metode sorogan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Daar Azzahra Palu
2. Analisis kesulitan memahami struktur kalimat bahasa arab pada peserta didik di Mts Alkhairaat Pusat Palu
3. Pemanfaatan Smart Tv dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa arab pada peserta didik di Mts Alkhairaat Pusat Palu

REVISI:

- Media Pembelajaran

Pembimbing I: Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II: Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 951 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Nurhaliza
NIM : 21.1.02.0042
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PEMANFAATAN SMART TV DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 16 Mei 2024
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070

Dipindai dengan CamScanner

Lampirran 11

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 277 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
3. Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Nurhaliza
NIM : 21.1.02.0042
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
JudulProposal : IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 18 Februari 2025
Dekan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19781231 200501 1 070

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 581 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025 Sigi, 17 Februari 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama	: Nurhaliza
NIM	: 21.1.02.0042
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone	: 087753238768
Judul Proposal Skripsi	:IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Kamis, 20 Februari 2025
Waktu	: 11:00 s/d Selesai
Tempat	: Ruang Dosen Lantai 3

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

a. **1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);**
b. **1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);**
c. **1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)**
d. **1 rangkap untuk Ketua Jurusan;**
e. **1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;**
f. **1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;**

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Nurhaliza
NIM : 20.1.02.0081
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 20 Februari 2025/11:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Fitriani Hayaunnisa	21102004 7	PBA		
2.	Murtiani Y	21102005 9	PBA		
3.	Indriyani Hingsih	21102008 7	PBA		
4.	Hafiza	21102003 3	PBA		
5.	Pupur	21102004 4	PBA		
6.	Andi Zulkifly	21101000 5	PAI		
7.	Alfan Nurlail Rohmen	21102001 3	PBA		
8.	Alifka Nurul Izza	21102006 6	PBA		
9.	Mulyati	21102004 1	PBA		

Sigi, 20 Februari 2024

Pembimbing I,
Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Pembimbing II,
Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd
198908142023212048

Penguji,
Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag
M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini , Kamis, 20 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Nurhaliza
NIM	: 21.1.02.0042
Jurusan	: **Pendidikan Bahasa Arab**
Judul Proposal Skripsi	: IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU.
Pembimbing	: I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji	: Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199210062020121002

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini , Kamis, 20 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	: Nurhaliza
NIM	: 21.1.02.0042
Jurusan	: **Pendidikan Bahasa Arab**
Judul Proposal Skripsi	: IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Pembimbing	: I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji	: Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, 26 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini , 20 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi

Nama	: Nurhaliza
NIM	: 21.1.02.0042
Jurusan	: **Pendidikan Bahasa Arab**
Judul Proposal Skripsi	: IMPLEMENTASI MEDIA SMART TV DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Pembimbing	: I. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji	: Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 20 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011003

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama	: Nurhalizah
Tempat Tanggal Lahir	: Palu, 26 Maret 2003
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 1 dari 3 bersaudara
Alamat	: Btn. Griya Palupi Permai

Keluarga

Ayah	: M. Khairullah
Ibu	: Munifa
Adik	: Ahmad Fikri dan Amalia

2. Riwayat Pendidikan

a. TK Aisyiyah Palu
b. SD Alkhairaat Pusat Palu
c. MTs Alkhairaat Pusat Palu
d. PonPes Raudhatul Musthafa Lil Khairaat
e. Strata 1Prodi PBA UIN Datokarama Palu

3. Pengalaman Organisasi

a. Anggota bagian Ibadah PonPes Raudhatul Musthafa Lil Khairaat 2020-2021
b. Delegasi Panitia Pelaksana DAF 2022